

LAMPIRAN

Lampiran 1. SK & KD Mapel IPS Kelas VIII

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Kelas VIII

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami permasalahan sosial berkaitan dengan pertumbuhan jumlah penduduk	1.1 Mendeskripsikan kondisi fisik wilayah dan penduduk 1.2 Mengidentifikasi permasalahan kependudukan dan upaya penanggulangannya 1.3 Mendeskripsikan permasalahan lingkungan hidup dan upaya penanggulangannya dalam pembangunan berkelanjutan 1.4 Mendeskripsikan permasalahan kependudukan dan dampaknya terhadap pembangunan
2. Memahami proses kebangkitan nasional	2.1 Menjelaskan proses perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat, serta pengaruh yang ditimbulkannya di berbagai daerah 2.2 Menguraikan proses terbentuknya kesadaran nasional, identitas Indonesia, dan perkembangan pergerakan kebangsaan Indonesia
3. Memahami penyimpangan sosial masalah	3.1 Mengidentifikasi berbagai penyakit sosial (miras, judi, narkoba, HIV/Aids, PSK, dan sebagainya) sebagai akibat penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat 3.2 Mengidentifikasi berbagai upaya pencegahan penyimpangan sosial dalam keluarga dan masyarakat

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
4. Memahami kegiatan pelaku ekonomi di masyarakat	<p>4.1 Mendeskripsikan hubungan antara kelangkaan sumber daya dengan kebutuhan manusia yang tidak terbatas</p> <p>4.2 Mendeskripsikan pelaku ekonomi: rumah tangga, masyarakat, perusahaan, koperasi, dan negara</p> <p>4.3 Mengidentifikasi bentuk pasar dalam kegiatan ekonomi masyarakat</p>
5. Memahami usaha persiapan kemerdekaan	<p>5.1 Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara kesatuan Republik Indonesia</p> <p>5.2 Menjelaskan proses persiapan kemerdekaan Indonesia</p>
6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial	<p>6.1 Mendeskripsikan bentuk-bentuk hubungan sosial</p> <p>6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat</p> <p>6.3 Mendeskripsikan upaya pengendalian penyimpangan sosial</p>
7. Memahami kegiatan perekonomian Indonesia	<p>7.1 Mendeskripsikan permasalahan angkatan kerja dan tenaga kerja sebagai sumber daya dalam kegiatan ekonomi, serta peranan pemerintah dalam upaya penanggulangannya</p> <p>7.2 Mendeskripsikan pelaku-pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian Indonesia</p> <p>7.3 Mendeskripsikan fungsi pajak dalam perekonomian nasional</p> <p>7.4 Mendeskripsikan permintaan dan penawaran serta terbentuknya harga pasar</p>

Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kemranjen
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: VIII / 2
Standar Kompetensi	: 6. Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan bermasyarakat
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
Indikator	: 1. Mendeskripsikan pengertian pranata sosial dalam masyarakat 2. Mengidentifikasi fungsi pranata sosial 3. Mengidentifikasi ciri-ciri pranata sosial
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 x Pertemuan)

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebagaimana diharapkan siswa dapat :

1. Mendeskripsikan pengertian pranata sosial
2. Mengidentifikasi fungsi umum pranata sosial
3. Mengidentifikasi fungsi laten dan fungsi manifes pranata sosial
4. Mengidentifikasi ciri-ciri pranata sosial

B. Materi Pembelajaran

1. Pengertian pranata sosial

Sebagai makhluk sosial kita hidup di lingkungan masyarakat yang serba diatur. Segala tindak tanduk atau perilaku kita senantiasa akan diatur menurut cara-cara tertentu yang telah disepakati bersama. Ketika kalian berada di rumah, kalian terikat oleh seperangkat aturan sesuai dengan kedudukan dan perannya di dalam keluarga. Sebagai seorang anak, kalian tidak dapat berbuat seenaknya sendiri ketika kalian berada di rumah. Begitu juga ketika kalian berada di sekolah dan masyarakat, kalian akan terikat pada aturan-aturan yang ada di sekolah dan masyarakat.

Pranata sosial berasal dari bahasa asing *social institutions*, itulah sebabnya ada beberapa ahli sosiologi yang mengartikannya sebagai *lembaga kemasyarakatan*, di antaranya adalah Soerjono Soekanto. Lembaga kemasyarakatan diartikan sebagai himpunan norma dari berbagai tindakan yang berkisar pada suatu kebutuhan

pokok di dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kata lain, pranata sosial merupakan kumpulan norma (sistem norma) dalam hubungannya dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat. Pranata sosial mempunyai dua wujud, yaitu yang bersifat abstrak dan kongkrit. Sistem norma merupakan perwujudan yang bersifat abstrak, sedangkan lembaga atau organisasi, merupakan perwujudan yang bersifat empiric / kongkrit.

Menurut Koentjaraningrat, pranata sosial adalah sistem sistem yang menjadi wahana yang memungkinkan warga masyarakat itu untuk berinteraksi menurut pola pola resmi atau suatu sistem tatakelakuan dan hubungan yang berpusat kepada aktivitas aktivitas untuk memenuhi kompleks kompleks kebutuhan khusus dalam kehidupan masyarakat. Sedangkan menurut Horton dan Hunt, Pranata sosial atau dalam istilahnya sebagai Lembaga Sosial adalah suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting.

2. **Fungsi umum, fungsi laten, dan fungsi manifes pranata sosial**

Secara umum, pranata sosial mempunyai beberapa fungsi. Fungsi-fungsi pranata sosial yaitu:

- a. Memberikan pedoman kepada anggota masyarakat dalam hal bertingkah laku dan bersikap dalam menghadapi masalah kemasyarakatan.
- b. Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat.
- c. Memberikan pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial, artinya sistem pengawasan masyarakat terhadap tingkah laku anggota-anggotanya.

Selain fungsi umum tersebut, pranata sosial memiliki dua fungsi besar yaitu fungsi manifes (nyata) dan fungsi laten (terselubung).

- a. Fungsi manifes adalah fungsi pranata sosial yang nyata, tampak, disadari dan menjadi harapan sebagian besar anggota masyarakat. Misalnya dalam pranata keluarga mempunyai fungsi reproduksi yaitu mengatur hubungan seksual untuk dapat melahirkan keturunan.
- b. Fungsi laten adalah fungsi pranata sosial yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan orang banyak, tetapi ada. Misalnya dalam pranata keluarga mempunyai fungsi laten dalam pewarisan gelar atau sebagai pengendali sosial dari perilaku menyimpang.

3. Ciri-ciri pranata sosial

a. Memiliki Lambang-Lambang/Simbol

Setiap pranata sosial pada umumnya memiliki lambang-lambang atau simbol-simbol yang terwujud dalam tulisan, gambar yang memiliki makna serta menggambarkan tujuan dan fungsi pranata yang bersangkutan. Contoh cincin pernikahan sebagai simbol dalam pranata keluarga, burung garuda merupakan simbol dari pranata politik negara Indonesia.

b. Memiliki Tata Tertib dan Tradisi

Pranata sosial memiliki aturan-aturan yang menjadi tata tertib serta tradisi-tradisi baik yang tertulis maupun tidak tertulis yang akan menjadi acuan serta pedoman bagi setiap anggota masyarakat yang ada di dalamnya. Contohnya dalam pranata keluarga seorang anak wajib bersikap hormat kepada orang tua, namun tidak ada aturan tertulis yang baku tentang deskripsi sikap tersebut. Sementara itu dalam pranata pendidikan ada aturan-aturan tertulis yang wajib dipatuhi semua warga sekolah yang tertuang dalam tata tertib sekolah.

c. Memiliki Satu atau Beberapa Tujuan

Pranata sosial mempunyai tujuan yang disepakati bersama oleh anggota masyarakat. Tujuan pranata sosial kadang tidak sejalan dengan fungsinya secara keseluruhan. Contoh: Pranata ekonomi, antara lain bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Memiliki Nilai

Pranata sosial merupakan hasil pola-pola pemikiran dan pola-pola perilaku dari sekelompok orang atau anggota masyarakat, mengenai apa yang baik dan apa yang seharusnya dilakukan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian pranata sosial terdiri atas adat istiadat, tradisi atau kebiasaan serta unsur-unsur kebudayaan lain yang secara langsung maupun tidak langsung bergabung dalam suatu fungsi, sehingga pranata sosial tersebut mempunyai makna atau nilai di dalam masyarakat tersebut. Contoh tradisi dan kebiasaan dalam pranata keluarga adalah sikap menghormati atau sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua.

e. Memiliki Usia Lebih Lama (Tingkat Kekekalan Tertentu)

Pranata sosial pada umumnya memiliki umur lebih lama daripada umur manusia. Pranata sosial pada umumnya tidak mudah berganti atau berubah. Hal tersebut terbukti dengan

banyaknya pranata sosial yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pranata sosial yang telah diterima akan melembaga pada setiap diri anggota masyarakat dalam jangka waktu relatif lama sehingga dapat di-tentukan memiliki tingkat kekekalan tertentu. Contohnya tradisi silaturahmi pada waktu hari raya lebaran, merupakan tradisi turun temurun dari dulu hingga sekarang.

f. Memiliki Alat Kelengkapan

Pranata sosial dan memiliki sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan. Misalnya mesin produksi pada sebuah pabrik merupakan sarana dalam pranata ekonomi untuk menghasilkan barang.

C. Model / Metode Pembelajaran:

1. Model Pembelajaran : *kooperatif learning*
2. Metode Pembelajaran : tutorial sebaya

D. Karater yang dibentuk:

1. Disiplin
2. Taat pada peraturan yang berlaku
3. Tahu akan hak dan kewajiban

E. Langkah-Langkah Kegiatatan Pembelajaran

1. Pertemuan pertama, tujuan pembelajaran 1-3

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	a. Pengkondisian kelas; b. Salam, doa, mengecek kehadiran siswa; c. Apersepsi: tanya jawab mengenai aturan-aturan yang ada dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat; d. Motivasi: bercerita tentang pentingnya norma-norma yang ada pada masyarakat. e. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 Menit
	f. Guru mengkondisikan siswa untuk mengerjakan tes sebelum tindakan; g. Guru membagikan soal tes dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu yang telah ditentukan; h. Guru membagi angket motivasi sebelum tindakan dan menyuruh siswa	15 Menit

	untuk mengisi angket tersebut.	
Kegiatan Inti	<p>a. Eksplorasi: guru menerangkan materi di depan kelas secara umum.</p> <p>b. Elaborasi: guru mengajak siswa untuk mempelajari materi menggunakan metode tutorial sebaya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok, masing-masing kelompok diberi 1 tutor untuk menjelaskan materi pada teman-temannya. b) Guru memantau proses pembelajaran. c) Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus. d) Guru membantu memecahkan masalah yang tidak terpecahkan oleh tutor dan siswa. <p>c. Konfirmasi: Guru memberi penguatan pada siswa dan tutor agar mereka merasa senang.</p>	8 Menit 30 Menit 7 Menit
Penutup	<p>a. Guru melakukan evaluasi;</p> <p>b. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan;</p> <p>c. Guru memberikan tugas pada siswa tentang materi yang telah dipelajari;</p> <p>d. Mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	10 Menit

2. Pertemuan kedua tujuan pembelajaran 4

Kegiatan	Rincian Kegiatan	
Pendahuluan	<p>a. Pengkondisian kelas;</p> <p>b. Salam, doa, mengecek kehadiran siswa;</p> <p>c. Apersepsi: tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang pengertian dan fungsi pranata sosial;</p> <p>d. Motivasi: memberi siswa gambar-gambar yang berkaitan dengan ciri-ciri pranata sosial</p> <p>e. Menjelaskan tujuan pembelajaran</p>	10 Menit

	yang ingin dicapai.	
Kegiatan Inti	<p>Eksplorasi: guru menerangkan materi ciri-ciri pranata sosial di depan kelas secara umum.</p> <p>a. Elaborasi: guru mengajak siswa untuk mempelajari materi menggunakan metode tutorial sebaya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi 1 tutor untuk menjelaskan materi pada teman-temannya. b) Guru memantau proses pembelajaran. c) Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus. d) Guru membantu memecahkan masalah yang tidak terpecahkan oleh tutor dan siswa. <p>b. Konfirmasi: Guru memberi penguatan pada siswa dan tutor agar mereka merasa senang.</p>	8 Menit 30 Menit 7 Menit
Penutup	<p>a. Guru melakukan evaluasi dengan mengajak siswa untuk mengerjakan tes setelah tindakan;</p> <p>b. Guru mengajak siswa untuk mengisi angket motivasi setelah tindakan.</p> <p>c. Siswa dan guru membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan;</p> <p>d. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya;</p> <p>e. Mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	15 Menit 10 Menit

F. Sumber dan media pembelajaran

a. Sumber Pembelajaran :

- 1) Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- 2) Sugiharsono, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

b. Media Pembelajaran

- 1) *Hand out*

G. Penilaian

- a. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- b. Bentuk Instrumen : Tes Objektif

Soal tes terlampir

$$\text{Skor Penilaian: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Kemranjen, Mei 2014
Mahasiswa

Dewi Angkati E.N, S.Pd
NIP. 19760524 200801 2 012

Giar Indriawati T. A
NIM. 10416244022

Lampiran 3. Soal Sebelum Tindakan Siklus I

LEMBAR SOAL TES PENGETAHUAN (PILIHAN GANDA)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
Alokasi waktu	: 1 x @15 menit
Bentuk Soal	: Penugasan Perorangan

Petunjuk Umum:

1. Tuliskan identitasmu di sudut kanan atas!
2. Semua bentuk catatan disimpan dan meja bersih dari semua catatan!
3. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
4. Bacalah setiap soal dengan teliti!
5. Kerjakanlah lebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
6. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak atau Ibu guru!
7. *Selamat Mengerjakan dan Good Luck ^_^*

.....

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kumpulan norma-norma sosial yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya dan memberi pedoman perilaku disebut dengan
 - a. Adat istiadat
 - b. Undang-undang
 - c. Lembaga sosial
 - d. Aturan sosial
2. Salah satu ciri pranata sosial adalah mempunyai simbol. Simbol ini menggambarkan bahwa pranata sosial mempunyai
 - a. Kelanggengan
 - b. Keyakinan
 - c. Tujuan dan fungsi
 - d. Kelengkapan
3. Pranata sosial memiliki beberapa fungsi, salah satunya adalah fungsi manifes. Pengertian dari fungsi manifes yaitu
 - a. Fungsi yang menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat agar tidak terjadi perpecahan

- b. Fungsi yang nyata, terlihat, disadari dan menjadi harapan semua masyarakat
- c. Fungsi yang tidak tampak dan tidak disadari oleh orang namun fungsi tersebut ada
- d. Fungsi yang memberi pedoman pada masyarakat dalam bertindak

4. Salah satu fungsi pranata sosial secara umum, yaitu

- a. Memberikan petunjuk pada masyarakat bagaimana cara berorganisasi dalam masyarakat
- b. Memberikan pedoman pada masyarakat untuk bertingkah laku dan bersikap dalam lingkungan masyarakat
- c. Memberikan petunjuk pada masyarakat dalam bergaul
- d. Memberikan pegangan pada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian individu

5. Bahasa latin dari pranata sosial yaitu

- a. *General institutions*
- b. *Social institutions*
- c. *Subordinary institutions*
- d. *restricted institutions*

6. I. Membantu mengubah lingkungan hidup agar lebih kondusif
 II. Membantu mengubah pola penggunaan waktu bagi anggota masyarakat
 III. Membantu melaksanakan dan menciptakan kesejahteraan umum
 IV. Menolong orang untuk mengembangkan potensi untuk memenuhi kebutuhan
 V. Menunda masa kedewasaan anak
 VI. Memelihara integrasi dalam masyarakat

Dari pernyataan diatas yang tergolong fungsi nyata dan fungsi tersembunyi pranata sosial yaitu

- a. I-II-III
- b. II-III-IV
- c. III-IV-V
- d. III-IV-VI

7. Pranata sosial mempunyai fungsi yang nyata atau terlihat dan fungsi yang tidak nyata. Contoh dari fungsi nyata pranata sosial, yaitu

- a. Menentukan status anak dalam masyarakat
- b. Menurunkan agama pada anak
- c. Memenuhi kebutuhan sehari-hari anak
- d. Menentukan kelas sosial anak dalam masyarakat

8. Pranata sosial merupakan sistem norma untuk mencapai tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dianggap penting. Pernyataan ini merupakan pengertian pranata sosial dari

- a. Horton & Hunt
- c. Koenjtaraningrat

b. Soerjono Soekanto d. Gillin & Gillin

9. Dalam pranata sosial misalnya pranata agama, saat beribadah ada sarana-sarana yang digunakan oleh penganutnya untuk menunjang ibadahnya seperti sajadah, mukena, sarung, dupa, dan lilin. Hal ini menandakan salah satu ciri-ciri dari pranata sosial yaitu

a. Memiliki alat kelengkapan c. Memiliki tradisi
b. Memiliki nilai d. Memiliki aturan

10. Dalam masyarakat terdapat kebiasaan yang disebut dengan ngupati dan mitoni. Ngupati dan mitoni merupakan acara yang dilangsungkan oleh suatu keluarga untuk selamatkan bayi yang masih dalam kandungan ibu. Hal ini menunjukkan salah satu karakteristik pranata sosial yaitu

a. Memiliki nilai c. Mempunyai kelengkapan
b. Mempunyai simbol d. Memiliki tata tertib dan tradisi

11. Salah satu fungsi dari lembaga pendidikan yaitu membantu siswa dalam mencari pekerjaan. Fungsi ini termasuk dalam fungsi lembaga pendidikan

a. Manifes c. Intensif
b. Laten d. Imaginer

12. Kegiatan masyarakat secara rutin untuk membersihkan lingkungan tempat ibadah merupakan fungsi manifes agama yang bersifat

a. Ritual c. Doktrin
b. Dogma d. Perilaku

13. Dalam memenuhi kebutuhannya manusia sering berkonflik dengan manusia yang lain. Maka dari itu diperlukan suatu pranata sosial untuk mengurangi konflik ini, karena salah satu fungsi dari pranata sosial yaitu....

a. Mendorong manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik
b. Membantu masyarakat untuk mencapai kesejahteraan
c. Menjaga keutuhan dan integritas masyarakat
d. Membantu masyarakat untuk mengolah sumber daya dengan baik

14. Contoh dari fungsi pranata sosial yang tidak tampak, yaitu....

a. Memberikan perlindungan kepada hak asasi manusia
b. Memberikan pendidikan pada anak
c. Pewarisan gelar pada anak raja
d. Mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik

15. Pranata sosial memiliki beberapa ciri-ciri, salah satunya yaitu memiliki tujuan. Tujuan dari pranata ekonomi dalam masyarakat yaitu....

- a. Membantu pemerintah dalam membuka lapangan kerja
- b. Menstabilkan harga-harga yang terus naik
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- d. Memberikan batuan pangan pada masyarakat miskin

16. Pranata keluarga bukan merupakan suatu lembaga, namun pranata keluarga ini juga mempunyai simbol seperti pranata pendidikan dan pranata politik. Simbol yang ada pada pranata keluarga salah satunya yaitu....

- a. Adanya ayah sebagai kepala keluarga
- b. Perayaan pernikahan
- c. Pertunangan
- d. Cincin pernikahan

17. Pranata sosial memiliki dua wujud, yaitu yang nyata dan tidak nyata. Pranata sosial yang bersifat konkret atau nyata terwujud dalam....

- a. Undang-undang
- b. Sistem norma
- c. Lembaga atau organisasi
- d. Nilai dalam masyarakat

18. Tradisi begalan yang dilakukan saat upacara pernikahan anak perempuan merupakan tradisi warisan nenek moyang yang masih dilakukan sampai sekarang dalam pranata keluarga. Hal tersebut menunjukkan salah satu karakteristik pranata sosial yaitu....

- a. Memiliki usia lebih lama
- b. Memiliki alat kelengkapan
- c. Mempunyai simbol
- d. Mempunyai tujuan

Lampiran 4. Soal Setelah Tindakan Siklus I

LEMBAR SOAL TES PENGETAHUN (PILIHAN GANDA)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 6. 2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
Alokasi waktu	: 1 x @15 menit
Bentuk Soal	: Penugasan Perorangan

Petunjuk Umum:

8. Tuliskan identitasmu di sudut kanan atas!
9. Semua bentuk catatan disimpan dan meja bersih dari semua catatan!
10. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
11. Bacalah setiap soal dengan teliti!
12. Kerjakanlah lebih dahulu soal yang kamu anggap paling mudah!
13. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak atau Ibu guru!
14. *Selamat Mengerjakan dan Good Luck ^_^*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

1. Kumpulan norma yang ada dalam masyarakat yang bertujuan untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan disebut dengan

a. Undang-undang	c. Pranata sosial
b. Aturan sosial	d. Adat istiadat
2. Simbol yang ada pada pranata sosial menggambarkan pranata sosial yang bersangkutan

a. Kelengkapan	c. Kelanggengan
b. Tujuan dan fungsi	d. Keyakinan
3. Salah satu fungsi pranata sosial adalah fungsi manifes, pengertian dari fungsi manifes yaitu

- e. Fungsi yang tidak tampak, tidak disadari dan tidak diharapkan orang banyak, tetapi fungsi tersebut ada
- f. Fungsi yang memberikan pedoman pada anggota masyarakat dalam bertingkah laku
- g. Fungsi yang menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat agar tidak terjadi perpecahan
- h. Fungsi yang nyata, tampak, disadari dan menjadi harapan sebagian besar anggota masyarakat.

4. Yang termasuk dalam fungsi pranata sosial secara umum yaitu

- a. Memberikan petunjuk pada masyarakat dalam berinteraksi
- b. Memberikan petunjuk dalam berorganisasi dalam lingkungan masyarakat
- c. Memberikan pedoman pada masyarakat dalam bertingkah laku dan bersikap
- d. Memberikan pegangan pada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian individu

5. Pranata sosial berasal dari bahasa latin, yaitu

- a. *Social institutions*
- b. *General institutions*
- c. *Subordinary institutions*
- d. *restricted institutions*

6. I. Menolong orang untuk mengembangkan potensi untuk memenuhi kebutuhan

II. Membantu melaksanakan dan menciptakan kesejahteraan umum

III. Membantu mengubah pola penggunaan waktu bagi anggota masyarakat

IV. Menunda masa kedewasaan anak

V. Memelihara integrasi dalam masyarakat

VI. Membantu mengubah lingkungan hidup agar lebih kondusif

Dari pernyataan diatas yang tergolong fungsi nyata dan fungsi tersembunyi pranata sosial yaitu

- a. I-II-III
- b. I-II-V
- c. II-IV-V
- d. II-III-VI

7. Contoh dari fungsi manifes dalam pranata sosial, yaitu

- a. Menurunkan agama atau kepercayaan pada anak-anaknya
- b. Memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga
- c. Menentukan status anak dalam masyarakat
- d. Menentukan kelas sosial pada anak dalam masyarakat

8. Pranata sosial atau dalam istilah asingnya lembaga sosial adalah suatu sistem norma untuk mencapai suatu tujuan atau kegiatan yang oleh masyarakat dipandang penting. Pernyataan ini merupakan pengertian pranata sosial dari

- a. Soerjono Soekanto
- c. Horton & Hunt

b. Koentjaraningrat d. Gillin & Gillin

9. Saat kita hendak melakukan ibadah sholat, kita membutuhkan sajadah, mukena atau sarung dan kopiah. Sajadah, mukena, sarung, dan kopiah ini merupakan sarana dalam pranata agama. Hal ini menandakan salah satu ciri-ciri dari pranata sosial yaitu

- Memiliki tradisi
- Memiliki aturan
- Memiliki alat kelengkapan
- Memiliki nilai

10. Saat seorang ibu sedang mengandung ada sebuah acara yang dilangsungkan saat usia kandungan ibu tersebut 4 bulan dan 7 bulan, yang masing-masing disebut ngupati dan mitoni. Saat acara tersebut berlangsung, keluarga yang bersangkutan diwajibkan untuk memasak urab, lepet, palapendem, dan sebagainya. Hal tersebut menunjukkan salah satu karakteristik pranata sosial yaitu

- Mempunyai simbol
- Mempunyai kelengkapan
- Memiliki tata tertib dan tradisi
- Memiliki nilai

11. Salah satu fungsi dari lembaga pendidikan yaitu membantu siswa dalam mencari pekerjaan. Fungsi ini termasuk dalam fungsi lembaga pendidikan

- Imajiner
- Laten
- Manifes
- Intensif

12. Kegiatan masyarakat secara rutin untuk membersihkan lingkungan tempat ibadah merupakan fungsi manifes agama yang bersifat

- Dogma
- Doktrin
- Perilaku
- Ritual

13. Indonesia merupakan negara multikultural, Indonesia juga merupakan negara yang mempunyai sumber daya manusia yang tinggi dengan sumber daya alam yang terbatas. Dua hal ini dapat menyebabkan Indonesia rawan dengan konflik. Maka dari itu diperlukan suatu pranata sosial, karena salah satu fungsi dari pranata sosial yaitu

- Menjaga keutuhan dan integrasi masyarakat
- Mendorong manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik
- Membantu masyarakat untuk mencapai kemakmuran
- Membantu masyarakat untuk mengolah sumber daya dengan baik

14. Contoh dari fungsi laten dalam pranata sosial, yaitu

- Pewarisan gelar GKR (Gusti Kanjeng Ratu) pada anak seorang raja
- Memberikan pendidikan pada anak
- Mendorong masyarakat untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik
- Memberikan perlindungan kepada hak asasi manusia

15. Salah satu ciri pranata sosial yaitu mempunyai tujuan, tujuan umum dari pranata ekonomi yaitu

- Memberikan batuan pangan pada masyarakat miskin
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- Membantu pemerintah dalam membuka lapangan kerja
- Menstabilkan harga-harga yang terus naik

16. Simbol yang ada pada pranata keluarga antara lain

- Pertunangan
- Cincin pernikahan
- Adanya ayah sebagai kepala keluarga
- Perayaan pernikahan

17. Sebagai perwujudan yang bersifat konkret atau nyata, pranata sosial terwujud dalam

- Lembaga atau organisasi
- Sistem norma
- Undang-undang
- Nilai dalam masyarakat

18. Tradisi pertunangan sebelum dilakukan perkawinan merupakan tradisi warisan nenek moyang yang masih dilakukan sampai sekarang dalam pranata keluarga. Hal tersebut menunjukkan salah satu karakteristik pranata sosial yaitu

- Mempunyai simbol
- Mempunyai tujuan
- Memiliki kelengkapan
- Memiliki usia lebih lama

Lampiran 5. Kunci Jawaban Siklus I**Tes Sebelum Tindakan**

1. C 11. A
2. C 12. D
3. B 13. C
4. B 14. C
5. B 15. C
6. D 16. D
7. C 17. C
8. A 18. A
9. A
10. D

Tes Sesudah Tindakan

1. C 11. C
2. B 12. C
3. D 13. A
4. C 14. A
5. A 15. B
6. B 16. B
7. B 17. A
8. C 18. D
9. C
10. C

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Kemranjen
Mata Pelajaran	: IPS
Kelas / Semester	: VIII / 2
Tema	: Pranata sosial pada masyarakat Indonesia
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 6.2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
Indikator	: 1. Mengidentifikasi penggolongan pranata sosial 2. Mendeskripsikan pranata sosial yang ada dalam masyarakat
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit (2 x Pertemuan)

H. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebagaimana diharapkan siswa dapat :

5. Mengidentifikasi golongan-golongan pranata sosial dalam masyarakat;
6. Mendeskripsikan pengertian pranata keluarga beserta fungsinya;
7. Mendeskripsikan pengertian pranata agama beserta fungsinya;
8. Mendeskripsikan pengertian pranata ekonomi beserta fungsinya;
9. Mendeskripsikan pengertian pranata pendidikan beserta fungsinya;
10. Mendeskripsikan pengertian pranata politik beserta fungsinya.

I. Materi Pembelajaran

4. Penggolongan pranata sosial

Berdasarkan fungsi-fungsi secara umum dan karakteristiknya, pranata sosial dapat diklasifikasikan dari berbagai sudut. Berikut ini beberapa tipe atau penggolongan pranata sosial.

a. Berdasarkan perkembangannya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *crescive institutions* dan *enacted institutions*.

- 1) *Crescive institutions* adalah pranata sosial yang secara tidak sengaja tumbuh dari kebiasaan masyarakat. Misalnya: tata cara perkawinan, norma-norma, dan berbagai upacara adat.
- 2) *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan tertentu.

Misalnya: lembaga pendidikan, lembaga keuangan, lembaga kesehatan, dan lain-lain.

b. Berdasarkan sistem nilai/kepentingan yang diterima masyarakat, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *basic institutions* dan *subsidiary institutions*.

- 1) *Basic institutions* adalah pranata sosial yang dianggap penting dalam upaya pengawasan terhadap tata tertib di masyarakat. Misalnya keluarga, sekolah, dan negara.
- 2) *Subsidiary institutions* adalah pranata yang dianggap kurang penting. Misalnya tempat-tempat hiburan atau rekreasi.

c. Berdasarkan penerimaan masyarakat, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *approved institutions* dan *unsanctioned institutions*.

- 1) *Approved institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diterima secara umum oleh masyarakat. Misalnya lembaga pendidikan, lembaga peradilan, dan lain-lain.
- 2) *Unsanctioned institutions* adalah bentuk pranata sosial yang secara umum ditolak oleh masyarakat. Misalnya berbagai perilaku penyimpangan, seperti merampok, memeras, pusat-pusat perjudian, prostitusi, dan lain-lain.

d. Berdasarkan faktor penyebarannya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *general institutions* dan *restricted institutions*.

- 1) *General institutions* adalah bentuk pranata sosial yang diketahui dan dipahami masyarakat secara umum. Misalnya keberadaan agama dalam kehidupan.
- 2) *Restricted institutions* adalah bentuk pranata sosial yang hanya dipahami oleh anggota kelompok tertentu. Misalnya pelaksanaan ajaran agama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, Kong Hu Cu, atau berbagai aliran kepercayaan lainnya.

e. Berdasarkan fungsinya, pranata sosial dapat dibedakan menjadi *cooperative institutions* dan *regulative institutions*.

- 1) *Cooperative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang berupa kesatuan pola dan tata cara tertentu. Misalnya pranata perdagangan dan pranata industri.
- 2) *Regulative institutions* adalah bentuk pranata sosial yang bertujuan mengatur atau mengawasi pelaksanaan

nilai-nilai atau norma-norma yang berkembang di masyarakat. Misalnya pranata hukum (kepolisian, kejaksaan, dan pengadilan).

5. Pengertian pranata keluarga, pranata agama, pranata ekonomi, pranata; pendidikan, dan pranata politik beserta fungsi-fungsinya

a. Pranata Keluarga

Pranata keluarga adalah bagian dari pranata sosial yang meliputi lingkungan keluarga dan kerabat. Bagi masyarakat, pranata keluarga berfungsi untuk menjaga dan mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat.

1) Pengertian Keluarga

Keluarga adalah satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat. Satuan kekerabatan dapat disebut keluarga disebabkan adanya perkawinan atau keturunan.

2) Peran atau Fungsi Pranata Keluarga

Sebagai salah satu bentuk pranata sosial, pranata keluarga mempunyai beberapa fungsi. Berikut ini beberapa fungsi keluarga:

- (1) *Fungsi reproduksi*; keluarga merupakan sarana untuk memperoleh keturunan secara sehat, terencana, terhormat, sesuai dengan ajaran agama, dan sah di mata hukum.
- (2) *Fungsi keagamaan*; pada umumnya suatu keluarga penganut agama tertentu akan menurunkan agama atau kepercayaannya kepada anak-anaknya. Anak-anak akan diajari cara berdoa atau beribadah sesuai dengan keyakinan orang tuanya sejak dulu.
- (3) *Fungsi ekonomi*; keluarga merupakan suatu wadah dalam usaha mengembangkan serta mengatur potensi dan kemampuan ekonomi. Di masyarakat pedesaan atau pertanian, keluarga merupakan sumber tenaga kerja, mereka bersama-sama mengelola lahan pertanian sesuai dengan kemampuan dan tenaga masing-masing.
- (4) *Fungsi afeksi*; norma afeksi ada dan diadakan oleh para orang tua untuk mewujudkan rasa kasih sayang dan rasa cinta, sehingga dapat menjaga perasaan masing-masing anggota keluarga agar tercipta kerukunan dan keharmonisan hubungan di dalam

keluarga. Fungsi afeksi berisi norma atau ketentuan tak tertulis mengenai bagaimana seseorang harus bersikap atau berperilaku di dalam keluarga dan masyarakat. Norma afeksi penting ditanamkan pada anak-anak sejak dini agar anak dapat mengenal, mematuhi, dan membiasakan diri dalam perilakunya sehari-hari.

- (5) *Fungsi sosialisasi*; memberikan pemahaman tentang bagaimana seorang anggota keluarga bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain dalam keluarga. Anak-anak telah dikenalkan dengan kedudukan dan status tiap-tiap anggota keluarga dan kerabat lainnya. Dengan demikian, anak secara tidak langsung telah belajar dengan orang lain dalam keluarga dan kerabat, sehingga mereka bisa membedakan sikap dan cara bicaranya saat berinteraksi dengan anggota keluarga lainnya. Misalnya, sikap terhadap kakek tentu berbeda dengan sikap terhadap adik atau keponakan.
- (6) *Fungsi penentuan status*; melalui keluarga seorang anak memperoleh statusnya dalam masyarakat, seperti nama, jenis kelamin, hak waris, tempat dan tanggal lahir, dan sebagainya.
- (7) *Fungsi pendidikan*; di keluargalah anak memperoleh pendidikan pertamanya dari orang tua atau kerabat lainnya. Orang tua, dalam hal ini ayah dan ibu memiliki tanggung jawab yang sama untuk memberikan dasar pendidikan yang baik bagi anak sebelum mereka memasuki masa bermain di lingkungan dan sekolahnya.
- (8) *Fungsi perlindungan*; keluarga merupakan tempat berlindung lahir batin bagi anak khususnya dan bagi seluruh anggota keluarga pada umumnya. Berdasarkan fungsi ini, anak atau anggota keluarga lain merasa aman, nyaman, dan dapat menerima curahan kasih sayang dari orang tua atau dari sesama anggota keluarga.

b. Pranata Agama

1) Pengertian Agama

Agama adalah ajaran atau sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta mencakup pula tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan antarmanusia dan antara manusia dengan lingkungannya. Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat penganut agama. Berbagai jenis agama dan kepercayaan tumbuh dan berkembang di masyarakat. Sehubungan dengan hal tersebut, maka diperlukan suatu pranata, yaitu norma yang mengatur hubungan antarmanusia, antara manusia dengan alam, dan antara manusia dengan Tuhannya sehingga ketenteraman dan kedamaian batin dapat dikembangkan.

2) Fungsi pranata agama

Sebagai salah satu bentuk pranata sosial, pranata agama memiliki beberapa fungsi berikut ini:

- (1) *Fungsi ajaran atau aturan*; memberi tujuan atau orientasi sehingga timbul rasa saling hormat antar sesama manusia. Agama juga dapat menumbuhkan sikap disiplin, pengendalian diri, dan mengembangkan rasa kepekaan sosial. Tiap-tiap ajaran agama pada dasarnya mengarah ke satu tujuan, yaitu kebaikan.
- (2) *Fungsi hukum*; memberikan aturan yang jelas terhadap tingkah laku manusia akan hal-hal yang dianggap benar dan hal-hal yang dianggap salah.
- (3) *Fungsi sosial*; sehubungan dengan fungsi hukum, aturan agama juga dapat diaplikasikan dalam kehidupan sosial manusia, yaitu sebagai dasar aturan kesesuaian dalam masyarakat, misalnya dalam masalah ekonomi, pendidikan, kesehatan, perkawinan, kesenian, arsitektur bangunan, dan lain-lain.
- (4) *Fungsi ritual*; ajaran agama memiliki cara-cara ibadah khusus yang tentu saja berbeda dengan agama lainnya. Seseorang yang telah menentukan agamanya, harus mau menjalankan ibadah sesuai yang diperintahkan Tuhan dengan ikhlas sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam kitab suci.

Dengan mendalami dan memahami ajaran agama, seseorang akan mengetahui sanksi yang akan diterimanya jika ia melakukan pelanggaran. Hal ini akan membuat orang melakukan pengendalian diri agar dapat selalu menjauhi larangan-Nya dan berusaha selalu melakukan perintah-Nya.

- (5) *Fungsi transformatif*, agama dapat mendorong manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Misalnya, dengan agama, umat manusia mampu menciptakan karya-karya seni besar, seperti candi, masjid, dan bangunan-bangunan lainnya; penyebab timbulnya penjelajahan samudra salah satunya didorong oleh keinginan menyebarkan agama.

Pada umumnya, suatu agama memiliki aturan yang berbeda dengan ajaran agama lain. Oleh karena itu, kita harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi masyarakat agar tidak terjebak dalam fanatismenya yang berlebihan. Dengan kata lain, kita harus mampu menyeimbangkan antara hubungan vertikal kita dengan Tuhan (melalui ajaran agama) dan hubungan horizontal kita dengan sesama manusia atau masyarakat. Bila keadaan ini dapat kita ciptakan dan pelihara, maka akan tercipta suatu kehidupan keagamaan yang serasi dan saling menghormati sebagaimana termuat dalam butir II sila I Pancasila, *“Hormat menghormati dan bekerja sama antara pemeluk agama dan penganut-penganut kepercayaan yang berbeda-beda, sehingga terbina kerukunan hidup”*.

c. Pranata Ekonomi

1) Pengertian Ekonomi

Secara umum, ekonomi diartikan sebagai cabang ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi, dan konsumsi barang-barang, serta kekayaan (seperti halnya keuangan, perindustrian, dan perdagangan). Dalam hal ini, ekonomi diartikan sebagai tata tindakan dalam memanfaatkan uang, tenaga, waktu, atau barang-barang berharga lainnya.

2) Peran atau Fungsi Pranata Ekonomi

Pranata ekonomi merupakan bagian dari pranata sosial yang mengatur kegiatan ekonomi, seperti produksi,

distribusi, dan konsumsi barang/jasa yang dibutuhkan manusia. Pranata ekonomi ada dan diadakan oleh masyarakat dalam rangka mengatur dan membatasi perilaku ekonomi masyarakat agar dapat tercapai keteraturan dan keadilan dalam perekonomian masyarakat. Secara umum, peran-peran pranata ekonomi dapat dibedakan atas peran pranata ekonomi produksi, peran pranata ekonomi distribusi, dan peran pranata ekonomi konsumsi.

(1) Peran pranata ekonomi produksi: Kegiatan produksi meliputi unsur-unsur bahan dasar, modal, tenaga kerja, dan manajemen. Pemanfaatan unsur-unsur produksi tersebut harus melalui aturan yang berlaku agar tercapai suatu keseimbangan dan keadilan sosial. Sebagai contoh, penggunaan tenaga kerja harus memenuhi beberapa syarat, antara lain, usia pekerja, jam kerja, jam lembur, upah kerja, hak cuti, dan sebagainya. Di dalam pemanfaatan sumber daya alam, pranata ekonomi berperan dalam menjaga keseimbangan dalam pemanfaatannya. Aturan-aturan dibuat sedemikian rupa sehingga para pelaku produksi dapat memanfaatkan ketersediaan sumber daya alam secara efektif dan efisien. Beberapa aturan dalam pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia, antara lain, dilakukan dengan cara-cara berikut ini:

- (a) *Monopoli pemerintah*; dilakukan oleh negara untuk menjamin ketersediaan suatu sumber produksi. Pada umumnya sumber-sumber produksi tersebut sangat penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak, misalnya minyak, air, listrik, dan lain-lain.
- (b) *Monopoli swasta*; dilakukan oleh pihak swasta melalui perjanjian atau kontrak kerja khusus dengan pemerintah untuk memanfaatkan suatu sumber daya alam tertentu. Contoh monopoli swasta adalah monopoli garam, monopoli cengkih, Hak Pengusahaan Hutan, dan lain-lain.
- (c) *Kuota*; dilakukan pemerintah untuk membatasi produksi dan konsumsi terhadap suatu barang atau sumber alam. Hal ini dimaksudkan agar produksi dan pengolahan sumber daya alam

tersebut dapat dilakukan dengan hemat atau tidak berlebihan.

(d) *Proteksi*; dilakukan oleh pemerintah untuk melindungi produk lokal dari persaingan produk luar negeri (impor). Dalam hal ini, pemerintah memandang bahwa produk lokal akan kalah bersaing dengan produk impor, sehingga pemerintah menetapkan bea masuk yang tinggi untuk produk impor tertentu atau bahkan melarangnya sama sekali.

(2) Peran pranata ekonomi distribusi: Distribusi merupakan kegiatan menyalurkan barang hasil produksi ke konsumen untuk dikonsumsi. Pendistribusian penting dilakukan untuk mencapai kemakmuran rakyat dengan cara memeratakan ketercukupan kebutuhan rakyat akan barang atau jasa. Dengan adanya proses distribusi, maka produsen dapat menjual hasil produknya dan konsumen dapat memperoleh barang atau jasa yang dibutuhkan. Melalui distribusi pulalah, arus perdagangan dapat berjalan.

(3) Peran pranata ekonomi konsumsi: Konsumsi adalah kegiatan menghabiskan atau menggunakan nilai guna suatu barang atau jasa. Penggunaan atau pemanfaatan nilai guna barang atau jasa tersebut dapat dilakukan sekaligus ataupun secara berangsuransur. Pemenuhan kebutuhan manusia dalam berkonsumsi dipengaruhi oleh kemampuan manusia yang diukur melalui tingkat pendapatan atau penghasilan. Hal yang harus diperhatikan adalah kebutuhan manusia dalam berkonsumsi tidak terbatas, sedangkan kemampuan manusia terbatas. Oleh karena itu, manusia harus pandai-pandai membelanjakan uangnya sesuai dengan tingkat kebutuhan. Berdasarkan peran-peran tersebut, dapatlah disimpulkan bahwa peran atau fungsi pokok pranata ekonomi adalah mengatur kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi agar dapat berjalan dengan lancar, tertib dan dapat memberi hasil yang maksimal

dengan meminimalisasi dampak negatif yang ditimbulkan

d. Pranata Politik

1) Pengertian Politik

Politik adalah pengetahuan mengenai ketatanegaraan atau kenegaraan, meliputi segala urusan dan tindakan atau kebijakan mengenai pemerintahan negara atau terhadap negara lain. Di dalam hal ini, yang dimaksud politik adalah semua usaha dan aktivitas manusia dalam rangka memperoleh, menjalankan, dan mempertahankan kekuasaan dalam kaitannya dengan penyelenggaraan pemerintahan negara. Pranata politik adalah serangkaian peraturan, baik tertulis ataupun tidak tertulis yang berfungsi mengatur semua aktivitas politik dalam masyarakat atau negara.

2) Fungsi atau Peran Pranata Politik

Seperti halnya pranata sosial lainnya, pranata politik juga mempunyai peran atau fungsi. Beberapa peran atau fungsi pranata politik, antara lain:

- (1) *Pelindung dan penyaluran aspirasi/hak asasi manusia*; sesuai dengan UUD'45, bahwa masyarakat mempunyai hak dan kewajiban yang sama dalam hukum dan pemerintahan. Berdasarkan pengertian tersebut, maka rakyat berhak berpolitik sejauh tetap mematuhi kaidah-kaidah politik yang telah ditetapkan.
- (2) *Memberikan pembelajaran politik bagi masyarakat*; dalam hal ini rakyat secara langsung mulai dilibatkan dalam proses penentuan kebijakan. Rakyat ditempatkan sebagai subjek dan bukannya objek kebijakan. Dengan cara ini, akan dapat tercapai keberhasilan pembangunan dan meningkatkan stabilitas sosial.
- (3) *Meningkatkan kesadaran berpolitik di kalangan masyarakat*; hal ini terlihat dari meningkatnya keikutsertaan masyarakat dalam pemilu, kesadaran dalam mengawasi jalannya pemerintahan, dan adanya tuntutan transparansi dan akuntabilitas pemerintah.

e. Pranata Pendidikan

1) Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran atau pelatihan. Di Indonesia, pendidikan dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendidikan sekolah (pendidikan formal) dan pendidikan luar sekolah (pendidikan nonformal). Pada perkembangannya, ada beberapa ahli sosiologi yang menambahkan satu golongan pendidikan lagi, yaitu pendidikan yang diperoleh melalui pengalaman atau kehidupan sehari-hari (pendidikan informal).

2) Peran atau Fungsi Pranata Pendidikan

Pranata pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan manusia agar mampu mencari nafkah hidup saat ia dewasa kelak. Persiapan-persiapan yang dimaksud, meliputi kegiatan dalam:

- (1) Meningkatkan potensi, kreativitas, dan kemampuan diri;
- (2) Membentuk kepribadian dan pola pikir yang logis dan sistematis; serta
- (3) Mengembangkan sikap cinta tanah air.

J. Model / Metode Pembelajaran

3. Model Pembelajaran : *cooperatif learning*

4. Metode Pembelajaran : tutorial sebaya

K. Karater yang dibentuk

4. Disiplin;
5. Taat pada peraturan yang berlaku;
6. Tahu akan hak dan kewajiban.

L. Langkah-Langkah Kegiatatan Pembelajaran

3. Pertemuan pertama, tujuan pembelajaran 1-3

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	i. Pengkondisian kelas; j. Salam, doa, mengecek kehadiran siswa; k. Apersepsi: tanya jawab mengenai materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya yaitu tentang ciri-ciri pranata sosial; l. Motivasi: memberi tahu siswa	10 Menit

	<p>tentang peran pranata-pranata sosial dalam membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan, sehingga siswa semangat saat belajar.</p> <p>m. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.</p>	
	<p>n. Guru mengkondisikan siswa untuk mengerjakan tes sebelum tindakan;</p> <p>o. Guru membagikan soal tes dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu yang telah ditentukan</p>	15 Menit
Kegiatan Inti	<p>d. Eksplorasi: guru menerangkan materi di depan kelas secara umum.</p>	8 Menit
	<p>e. Elaborasi: guru mengajak siswa untuk mempelajari materi menggunakan metode tutorial sebaya, dengan langkah-langkah sebagai berikut:</p> <p>e) Guru membagi kelas menjadi delapan kelompok, masing-masing kelompok diberi 1 tutor untuk menjelaskan materi pada teman-temannya.</p> <p>f) Guru memantau proses pembelajaran.</p> <p>g) Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus.</p> <p>h) Guru membantu memecahkan masalah yang tidak terpecahkan oleh tutor dan siswa.</p>	30 Menit
	<p>f. Konfirmasi: Guru memberi penguatan pada siswa dan tutor agar mereka merasa senang.</p>	7 Menit
Penutup	<p>e. Guru melakukan evaluasi;</p> <p>f. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan;</p> <p>g. Guru memberikan tugas pada siswa tentang materi yang telah dipelajari;</p>	11 Menit

	h. Mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.	
--	---	--

4. Pertemuan kedua tujuan pembelajaran 4-6

Kegiatan	Rincian Kegiatan	
Pendahuluan	f. Pengkondisian kelas; g. Salam, doa, mengecek kehadiran siswa; h. Apersepsi: tanya jawab mengenai materi pranata yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya; i. Motivasi: memberi tahu siswa tentang pentingnya belajar pranata ekonomi, politik, dan pendidikan; j. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	10 Menit
Kegiatan Inti	c. Eksplorasi: guru menerangkan materi di depan kelas secara umum.	8 Menit
	d. Elaborasi: guru mengajak siswa untuk mempelajari materi menggunakan metode tutorial sebaya, dengan langkah-langkah sebagai berikut: e) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok diberi 1 tutor untuk menjelaskan materi pada teman-temannya. f) Guru memantau proses pembelajaran. g) Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus. h) Guru membantu memecahkan masalah yang tidak terpecahkan oleh tutor dan siswa.	30 Menit
	e. Konfirmasi: Guru memberi penguatan pada siswa dan tutor agar mereka merasa senang.	7 Menit
Penutup	f. Guru melakukan evaluasi dengan mengajak siswa untuk mengerjakan tes setelah tindakan;	15 Menit

	<p>g. Guru mengajak siswa untuk mengisi angket motivasi setelah tindakan.</p> <p>h. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang disampaikan;</p> <p>i. Menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya;</p> <p>j. Mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>	
--	---	--

M. Sumber dan media pembelajaran

a. Sumber Pembelajaran :

- 3) Sanusi Fattah, dkk. 2008. *Ilmu pengetahuan sosial : untuk SMP/MTs kelas VIII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- 4) Sugiharsono, dkk. 2008. *Contextual Teaching and Learning Ilmu Pengetahuan Sosial: Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII Edisi 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional
- 5) LKS

b. Media Pembelajaran

- 2) *Hand out*

N. Penilaian

- c. Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- d. Bentuk Instrumen : Tes Objektif

Soal tes terlampir

$$\text{Skor Penilaian: } \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Kemranjen, Mei 2014
Mahasiswa

Dewi Angkati E.N, S.Pd
NIP. 19760524 200801 2 012

Giar Indriawati T. A
NIM. 10416244022

Lampiran 8. Soal Tes Sebelum Tindakan Siklus II

LEMBAR SOAL TES PENGETAHUN (PILIHAN GANDA)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 6. 2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
Alokasi waktu	: 1 x @15 menit
Bentuk Soal	: Penugasan Perorangan

Petunjuk Umum:

15. Tuliskan namamu di sudut kanan atas!
16. Semua bentuk catatan disimpan dan meja bersih dari semua catatan!
17. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
18. Bacalah setiap soal dengan teliti!
19. Kerjakanlah lebih dulu soal yang kamu anggap paling mudah!
20. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak atau Ibu guru!
21. *Selamat Mengerjakan dan Good Luck ^_^*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

19. Pranata sosial yang berfungsi memberikan rasa aman pada seseorang, memberikan status seseorang dalam masyarakat, dan mengajarkan seseorang sejak kecil tentang cara bergaul serta membentuk watak dan perilakunya, disebut dengan

a. Pendidikan	c. Hukum
b. Agama	d. Keluarga
20. Dalam sistem pemerintahan demokrasi terdapat susunan-susunan pemerintahan, salah satunya yaitu lembaga legislatif. Lembaga ini bertugas untuk menyalurkan aspirasi masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pranata yang mengatur sistem ini yaitu

a. Hukum	c. Sosial
b. Ekonomi	d. Politik

21. Kegiatan-kegiatan dalam pranata ekonomi yaitu

- Penyiapan tenaga kerja terampil
- Membentuk pola-pola pemenuhan kebutuhan
- Menyediakan sarana dan prasarana kesejahteraan
- Produksi, distribusi, dan konsumsi

22. Contoh pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan tertentu masyarakat yaitu

- Lembaga keuangan
- Norma-norma
- Upacara-upacara adat
- Tata cara perkawinan

23. Pranata sosial yang sangat penting dalam masyarakat seperti pranata keluarga, pranata pendidikan, dan pranata politik termasuk dalam golongan pranata

- Enacted institution*
- Subsidiary institution*
- Basic institutions*
- Primary institution*

24. Seseorang mempunyai banyak keinginan salah satunya yaitu ingin memiliki keturunan. Untuk memenuhi keinginan tersebut seseorang harus berkeluarga terlebih dahulu, karena salah satu fungsi dari pranata keluarga yaitu

- Afeksi
- Biologis
- Reproduksi
- Sosialisasi

25. Pranata agama berfungsi mendorong manusia untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Dengan agama, manusia bisa menciptakan karya-karya seni yang menakjubkan seperti candi, kaligrafi, tempat-tempat ibadah, patung, relief, dan lain-lain. Fungsi pranata agama ini disebut dengan

- Fungsi ritual
- Fungsi aturan
- Fungsi transformatif
- Fungsi sosial

26. Akhir-akhir ini kita sering mendengar berita tentang sedikitnya jumlah bahan bakar minyak yang tersedia. Sayangnya, masih banyak rakyat yang tidak mau tahu dan menggunakan bahan bakar minyak secara berlebihan. Pemerintah bisa mengatasi masalah ini dengan menerapkan suatu kebijakan untuk membatasi produksi dan konsumsi terhadap sumber alam, agar digunakan secara hemat dan tidak berlebihan. Kebijakan tersebut disebut dengan

- Monopoli
- Hak pengusahaan
- Proteksi
- Kuota

27. Keluarga berkewajiban memenuhi kebutuhan akan kasih sayang antar anggota dalam rangka menjalankan

- Biologis
- Afeksi
- Pemeliharaan
- Proteksi

28. Saat seorang individu menempuh pendidikan sampai jenjang tinggi seperti universitas, secara tidak langsung individu tersebut telah mengurangi jumlah angkatan kerja. Hal tersebut merupakan peran pranata pendidikan yang bersifat

- a. Imajiner
- b. Manifes
- c. Intensif
- d. Laten

29. Sumber daya yang ada di Indonesia tidak sepenuhnya dikelola dan dikuasai oleh masyarakat, namun ada sumber daya yang dikelola dan dikuasai oleh pemerintah seperti minyak bumi, listrik, dan air. Hal tersebut menunjukkan adanya kebijakan dalam pranata ekonomi berupa

- a. Monopoli swasta
- b. Proteksi
- c. Kuota
- d. Monopoli pemerintah

30. Anak-anak telah diberi pemahaman oleh orang tuanya sejak kecil tentang cara bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain, agar anak tersebut bisa bergaul dan berkomunikasi sesuai dengan norma yang ada dalam masyarakat. Hal ini merupakan bentuk dalam keluarga

- a. Fungsi afektif
- b. Fungsi Sosialisasi
- c. Fungsi pendidikan
- d. Fungsi reproduksi

31. Tidak semua pranata sosial dianggap penting oleh masyarakat, terdapat pranata sosial yang dianggap oleh masyarakat kurang penting dalam kehidupan, pranata sosial tersebut adalah

- a. *Unsanctioned institution*
- b. *Primary institution*
- c. *Enacted institution*
- d. *Subsidiary institution*

32. Contoh dari *resticted institutions* atau pranata sosial yang hanya dipahami oleh anggota kelompok tertentu, yaitu

- a. Undang-undang
- b. Ideologi
- c. Norma-norma sosial
- d. Ajaran-ajaran agama

33. Banyaknya masyarakat yang tidak mau menggunakan hak pilihnya dalam pemilu merupakan masalah yang sebaiknya segera diatasi, agar demokrasi di Indonesia berjalan dengan lancar. Pranata sosial yang dapat memecahkan masalah ini yaitu

- a. Pranata agama
- b. Pranata keluarga
- c. Pranata hukum
- d. Pranata politik

34. Berdasarkan perkembangannya, pranata sosial digolongkan menjadi *crescive institutions* dan *Enacted institution*. Contoh dari *crescive institutions* yaitu

- a. Pelaksanaan ibadah agama
- b. Prostitusi
- c. Pembangunan bank
- d. Tata cara perkawinan

35. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang seperti perampokan, prostitusi, dan perjudian tergolong dalam pranata sosial

- a. *Unsanctioned institutions*
- b. *Subsidiary institutions*
- c. *Approved institutions*
- d. *Basic institutions*

Lampiran 9. Soal Tes Setelah Tindakan Siklus II

LEMBAR SOAL TES PENGETAHUN (PILIHAN GANDA)

Satuan Pendidikan	: Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Standar Kompetensi	: 6. Memahami pranata dan penyimpangan sosial
Kompetensi Dasar	: 6. 2 Mendeskripsikan pranata sosial dalam kehidupan masyarakat
Alokasi waktu	: 1 x @15 menit
Bentuk Soal	: Penugasan Perorangan

Petunjuk Umum:

22. Tuliskan namamu di sudut kanan atas!
23. Semua bentuk catatan disimpan dan meja bersih dari semua catatan!
24. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan soal!
25. Bacalah setiap soal dengan teliti!
26. Kerjakanlah lebih dulu soal yang kamu anggap paling mudah!
27. Periksa kembali pekerjaanmu sebelum kamu serahkan kepada Bapak atau Ibu guru!
28. *Selamat Mengerjakan dan Good Luck ^_^*

Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat!

19. Pranata sosial yang membentuk watak dan perilaku seseorang serta mempunyai fungsi memberikan rasa aman, status, dan mengajarkan sejak kecil tentang cara bergaul adalah pranata

a. Agama	c. Keluarga
b. Pendidikan	d. Hukum
20. Untuk menyalurkan aspirasi semua lapisan masyarakat dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, pemerintah membentuk lembaga legislatif yang dipilih rakyat melalui pemilu. Pranata yang mengatur sistem ini yaitu

a. Sosial	c. Hukum
b. Politik	d. Ekonomi
21. Pranata ekonomi berkaitan erat dengan kegiatan

a. Produksi, distribusi, dan konsumsi	c. Hukum
b. Penyiapan tenaga kerja terampil	d. Ekonomi

c. Menyediakan sarana dan prasarana kesejahteraan
 d. Membentuk pola-pola pemenuhan kebutuhan

22. *Enacted institutions* adalah pranata sosial yang sengaja dibentuk untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Salah satu contoh dari *enacted institutions* yaitu

a. Norma-norma	c. Lembaga keuangan
b. Upacara-upacara adat	d. Tata cara perkawinan

23. Keluarga, sekolah, dan negara merupakan pranata sosial yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Tanpa keluarga, sekolah, dan negara seseorang tidak akan dapat memenuhi kebutuhannya sebagai manusia. Dari pernyataan tersebut, pranata keluarga, sekolah, dan negara termasuk dalam

a. <i>Basic institutions</i>	c. <i>Enacted institution</i>
b. <i>Primary institution</i>	d. <i>Subsidiary institution</i>

24. Sebuah keluarga menginginkan adanya keturunan untuk meneruskan keluarganya, karena keluarga memiliki fungsi

a. Biologis	c. Sosialisasi
b. Afeksi	d. Reproduksi

25. Adanya berbagai bentuk seni arsitektur tempat-tempat ibadah, serta karya seni lain seperti kaligrafi, seni patung, relief merupakan fungsi pranata agama berupa

a. Fungsi aturan	c. Fungsi ritual
b. Fungsi sosial	d. Fungsi transformatif

26. Kebijakan yang ditetapkan pemerintah untuk membatasi produksi dan konsumsi terhadap suatu barang atau sumber alam, agar produksi dan pengolahan sumber daya alam tersebut dapat dilakukan dengan hemat atau tidak berlebihan, disebut

a. Proteksi	c. Hak pengusahaan
b. Monopoli	d. Kuota

27. Keluarga berkewajiban memenuhi kebutuhan akan kasih sayang antar anggota dalam rangka menjalankan

a. Pemeliharaan	c. Proteksi
b. Biologis	d. Afeksi

28. Seorang individu yang menempuh pendidikan sampai jenjang yang tinggi secara tidak langsung akan mengurangi jumlah angkatan kerja. Hal tersebut merupakan peran pranata pendidikan yang bersifat

a. Laten	c. Intensif
b. Manifes	d. Imaginer

29. Sumber-sumber daya yang penting dan menyangkut hajat hidup orang banyak seperti minyak bumi, listrik dan lain-lain dikelola dan dikuasai oleh

negara. Hal tersebut menunjukkan adanya kebijakan dalam pranata ekonomi berupa

- Monopoli pemerintah
- Monopoli swasta
- Proteksi
- Kuota

30. Memberikan pemahaman pada anaknya mengenai cara bergaul dan berkomunikasi dengan orang lain terlebih orang yang lebih tua merupakan bentuk dalam keluarga.

- Fungsi afektif
- Fungsi reproduksi
- Fungsi sosialisasi
- Fungsi pendidikan

31. Suatu pranata sosial yang dianggap kurang penting disebut dengan

- Subsidiary institution*
- Unsanctioned institution*
- Primary institution*
- Enacted institution*

32. *Resticted institutions* merupakan bentuk pranata sosial yang hanya dipahami oleh anggota kelompok tertentu, salah satu contoh dari *resticted institutions* yaitu

- Ajaran-ajaran agama
- Undang-undang
- Norma-norma sosial
- Ideologi

33. Akhir-akhir ini kita sering mendengar banyak masyarakat yang golput atau tidak menggunakan hak pilihnya saat pemilu. Ini merupakan masalah bagi bangsa Indonesia, apabila hal ini dibiarkan maka akan semakin banyak rakyat tidak sadar akan pentingnya memilih wakil rakyat. Permasalahan seperti ini harus diselesaikan oleh pranata sosial, khususnya pranata

- Keluarga
- Agama
- Politik
- Pendidikan

34. Berikut ini yang termasuk contoh dari *crescive institutions* yaitu

- Pembangunan bank
- Prostitusi
- Tata cara perkawinan
- Pelaksanaan ibadah agama

35. Bentuk-bentuk perilaku penyimpangan seperti perjudian, prostitusi, pencurian, mabuk-mabukan dan sebagainya, dilihat dari sudut penerimaan masyarakat, dikelompokkan dalam pranata sosial yang disebut

- Approved institutions*
- Unsanctioned institutions*
- Basic institutions*
- Subsidiary institutions*

Lampiran 10. Kunci Jawaban Siklus II**Tes Sebelum Tindakan**

1. D 11. D
2. D 12. B
3. D 13. D
4. A 14. D
5. C 15. D
6. C 16. D
7. C 17. A
8. D
9. B
10. D

Tes Sesudah Tindakan

1. C 11. A
2. B 12. C
3. A 13. A
4. C 14. A
5. A 15. C
6. D 16. C
7. D 17. B
8. D
9. D
10. A

Lampiran 12. Daftar Nilai Siswa

Daftar Nilai Kelas VIII A SMPN 1 Kemranjen

Siklus I dan Siklus II

No.	Nama	Siklus I	Siklus II
1.	Achmad Atabik	56	53
2.	Aini Muliandari	83	82
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	61	47
4.	Arbi Febriyana	83	88
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	72	76
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	67	53
7.	Dias Wibowo	78	88
8.	Dimas Ardiyan	56	76
9.	Diyah Nur Fitriyani	83	82
10.	Dwi Apriliani	83	88
11.	Dwiki Nur Prihanza	78	88
12.	Feni Oktafiyani	78	82
13.	Gora El Praba	56	76
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	72	76
15.	Inayatu Solikhah	0	88
16.	Jerianto	72	88
17.	Lisa Renita	50	76
18.	Mohamad Rijal Majid	56	65
19.	Negi Nur Ardiansah	83	76
20.	Nisa Mu'izzul Millati	72	76
21.	Novita Laeli Fatma Sari	72	70
22.	Puput Eka Hartiningsih	67	65
23.	Putri Permata Hati	39	53
24.	Resti Ulfatul Melina	72	88
25.	Reti Widyawati	72	76
26.	Retita Isromilasari	61	65
27.	Rifqi Elhaq Afanda	22	70
28.	Saodah Nuryati	61	65
29.	Septika Kurniawati	44	88
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	89	76
31.	Wahyu Aji Purnomo	89	88
32.	Yoga Aditya Nurochman	39	65
	Jumlah	2066	2393
	Rata-rata	66,6	74,7

Lampiran 13. Daftar Hadir Siswa

DAFTAR HADIR SISWA KELAS VIII A

No.	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1 Senin, 12/5/14	Pertemuan 2 Senin, 19/5/14	Pertemuan 1 Rabu, 28/5/14	Pertemuan 2 Senin, 2/6/14
1.	Achmad Atabik	✓	✓	✓	✓
2.	Aini Muliandari	✓	✓	✓	✓
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	✓	✓	✓	✓
4.	Arbi Febriyana	✓	✓	✓	✓
5.	Arif ilham Tri Nugroho	✓	✓	S	✓
6.	Dian Setyaning Nur K.	✓	✓	✓	✓
7.	Dias Wibowo	✓	✓	✓	✓
8.	Dimas Ardiyan	✓	✓	✓	✓
9.	Diyah Nur Fitriyani	✓	✓	✓	✓
10.	Dwi Apriliani	✓	✓	✓	✓
11.	Dwiki Nur Prihanza	✓	✓	I	✓
12.	Feni Oktafiyani	✓	✓	✓	✓
13.	Gora el Praba	✓	✓	✓	✓
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	✓	✓	✓	✓
15.	Inayatu Solikhah	✓	I	✓	✓
16.	Jerianto	✓	✓	✓	✓
17.	Lisa Renita	✓	✓	✓	✓
18.	Mohamad Rijal Majid	✓	✓	✓	✓
19.	Negi Nur Ardiansah	✓	✓	✓	✓
20.	Nisa Mu'izzul Millati	✓	✓	✓	✓
21.	Novita Laeli Fatma Sari	✓	✓	✓	✓
22.	Puput Eka Hartiningsih	✓	✓	✓	✓
23.	Putri Permata Hati	✓	✓	I	✓
24.	Resti Ulfatul Melina	✓	✓	✓	✓
25.	Reti Widyawati	✓	✓	✓	✓
26.	Retita Isromilasari	✓	✓	✓	✓
27.	Rifqi Elhaq Afanda	✓	✓	✓	✓
28.	Saodah Nuryati	✓	✓	✓	✓
29.	Septika Kurniawati	✓	✓	✓	✓
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	✓	✓	✓	✓
31.	Wahyu Aji Purnomo	✓	✓	✓	✓
32.	Yoga Aditya Nurochman	✓	✓	✓	✓

Lampiran 14. Pedoman Wawancara Siswa Sebelum & Sesudah Tindakan

Wawancara Motivasi Belajar Sebelum Tindakan

1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran IPS?
Jawab:.....
2. Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?
Jawab:.....
3. Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruhmu untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas?
Jawab:.....
4. Ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas IPS, apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?
Jawab:.....
5. Apakah kamu sering bertanya pada gurumu saat kamu sedang kesulitan dalam memahami materi IPS?
Jawab:.....
6. Apakah kamu sering mengeluh pada guru saat kamu sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi IPS dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek walaupun kamu sedang kesulitan?
Jawab:.....
7. Apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?
Jawab:.....
8. Apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?
Jawab:.....
9. Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran IPS berlangsung?
Jawab:.....
10. Apakah kamu sering berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?
Jawab:.....
11. Apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?
Jawab:.....
12. Apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?
Jawab:.....

Wawancara Motivasi Belajar Sesudah Tindakan

1. Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?
Jawab:.....
2. Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?
Jawab:.....
3. Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?
Jawab:.....
4. Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?
Jawab:.....
5. Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?
Jawab:.....
6. Apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan?
Jawab:.....
7. Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?
Jawab:.....
8. Apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?
Jawab:.....
9. Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?
Jawab:.....
10. Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?
Jawab:.....
11. Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?
Jawab:.....
12. Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?
Jawab:.....

Lampiran 15. Hasil Wawancara Guru

Hasil Wawancara Guru Sebelum Tindakan

1. Bagaimana perilaku siswa saat Ibu menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah siswa tekun dalam mengerjakannya atau terlihat malas-malasan?
Jawab: Ada siswa yang antusias saat mengerjakan, ada yang biasa-biasa saja, dan ada yang bermain-main.
2. Bagaimana jawaban siswa-siswa dalam mengerjakan tugas? Apakah seluruh soal yang Ibu berikan diisi atau banyak yang kosong?
Jawab: Kadang ada siswa yang perlu dipancing untuk menjawab soal-soal, namun walaupun seperti itu tugas yang saya berikan diisi semua oleh para siswa.
3. Menurut Ibu bagaimana sikap siswa saat menghadapi kesulitan? Apakah siswa sering bertanya pada Ibu jika ada materi yang belum dipahami?
Jawab: ya ada siswa yang aktif bertanya, ada pula yang diam saja saat kesulitan.
4. Apakah siswa sering mengeluh pada Ibu saat mereka menghadapi kesulitan, misalnya karena materi yang sulit atau saat mengerjakan soal ulangan? Apakah siswa tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa menyontek teman?
Jawab: Sebagian siswa ada yang mengeluh kesulitan namun mereka tetap mengerjakan dengan baik.
5. Menurut Ibu bagaimana antusiasme siswa terhadap mata pelajaran IPS?
Jawab: Siswa menurut saya lumayan antusias dengan mata pelajaran IPS
6. Apakah siswa sering mengeluh bahwa IPS itu sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?
Jawab: Ya siswa kadang mengeluh karena IPS banyak hafalannya.
7. Apakah Ibu sering melihat siswa yang menyontek saat ulangan dan mendapati hasil ulangan mereka sama?
Jawab: Beberapa siswa ada yang mencontek mba, sekitar 1 atau 2 anak.
8. Apakah ibu sering ditanya oleh siswa tentang referensi untuk mengerjakan tugas, yang menandakan mereka semangat dalam mengerjakan tugasnya tanpa mencontek teman?
Jawab: Saya tidak pernah ditanya oleh siswa tentang referensi buku, siswa mau mencari buku untuk mengerjakan tugas apabila diminta oleh saya.
9. Apakah siswa sering mengajukan pendapatnya saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawab: Ada beberapa siswa yang mengajukan pendapatnya, tapi tidak banyak. Siswa perlu dipancing terlebih dahulu agar mau berpendapat.

10. Apakah siswa sering berdebat dengan teman sekelas untuk mempertahankan pendapatnya apabila pendapatnya tidak disetujui oleh siswa lain?

Jawab: Kadang ada siswa yang berdebat ketika sedang berdiskusi.

11. Apakah siswa semangat saat Ibu menyuruh mereka memecahkan soal-soal, seperti soal ekonomi?

Jawab: Siswa mengerjakan tugas hanya lebih kepada tanggung jawab sebagai seorang siswa.

12. Apakah siswa bisa memecahkan seluruh soal-soal yang Ibu berikan dengan baik?

Jawab: Kelas atas bisa mengerjakan dengan baik, namun separuhnya yang termasuk kelas bawah kurang bisa mengerjakan tugas dengan baik.

Hasil Wawancara Guru Setelah Tindakan

1. Menurut Ibu bagaimana perilaku siswa saat disuruh untuk mengerjakan tugas yang Ibu berikan setelah belajar dengan metode tutorial sebaya? Apakah siswa tekun saat mengerjakan tugas tersebut?
 Jawab: Setelah menggunakan metode tutorial sebaya menurut saya ada peningkatan. Siswa lebih tekun dalam mengerjakan tugas.
2. Bagaimana jawaban siswa dalam mengerjakan tugas setelah menggunakan metode tutorial sebaya? Apakah seluruh soal yang diberikan dikerjakan dengan baik?
 Jawab: Jawaban siswa banyak yang benar dan seluruh soal yang diberikan dikerjakan dengan baik.
3. Menurut Ibu bagaimana sikap siswa saat menghadapi kesulitan dalam pembelajaran dengan metode tutorial sebaya? Apakah siswa sering bertanya pada Ibu jika mereka belum mendapat jawaban dari tutor?
 Jawab: Setelah menggunakan metode tutorial sebaya banyak siswa yang bertanya tentang materi, dan mereka sering sekali bertanya pada saya.
4. Setelah menggunakan metode tutorial sebaya apakah siswa sering mengeluh saat mereka menghadapi kesulitan belajar atau saat mengerjakan soal tes? Apakah siswa tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa menyontek teman?
 Jawab: Masih ada siswa yang mengeluh, namun mereka tetap belajar dan mengerjakan tugas dengan baik.
5. Menurut Ibu bagaimana antusiasme siswa saat belajar IPS dengan metode tutorial sebaya?
 Jawab: menurut saya ada peningkatan antusiasme siswa terhadap mapel IPS setelah diterapkannya metode tutorial sebaya.
6. Apakah siswa terlihat lebih berminat dengan mata pelajaran IPS setelah menggunakan metode tutorial sebaya?
 Jawab: Ya menurut saya ada peningkatan minat siswa.
7. Setelah siswa belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah Ibu melihat ada siswa yang mencontek saat mereka mengerjakan tes dan mendapatkan hasil tes mereka sama?
 Jawab: Saat awal-awal masih ada beberapa siswa yang mencontek, namun terus berkurang pada pertemuan-pertemuan berikutnya.
8. Setelah siswa belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah ibu sering ditanya oleh siswa tentang referensi untuk mengerjakan tugas, yang menandakan mereka semangat dalam mengerjakan tugasnya tanpa mencontek teman?

Jawab: Ya pernah ada siswa yang bertanya referensi buku kepada saya.

9. Apakah siswa mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan tutorial sebaya berlangsung?

Jawab: Dengan diterapkannya metode ini saya kira jumlah siswa yang mengajukan pendapat bertambah.

10. Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah siswa terus mempertahankan pendapatnya ketika pendapatnya tidak disetujui oleh siswa yang lain?

Jawab: Ya ada beberapa siswa yang terus mempertahankan pendapat.

11. Apakah siswa semangat saat Ibu menyuruh mereka mengerjakan tes ketika kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Jawab: Saya kira siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas setelah metode tutorial sebaya diterapkan.

12. Apakah siswa bisa memecahkan seluruh soal-soal yang diberikan dengan baik setelah mereka belajar dengan metode tutorial sebaya?

Jawab: Masih ada beberapa siswa yang belum bisa mengerjakan keseluruhan soal. Namun sebagian besar siswa sudah bisa memecahkan soal yang diberikan dengan baik

Lampiran 16. Hasil Wawancara Siswa Sebelum Tindakan

Aini Mauliandari

1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran IPS?
Jawab: Kadang-kadang saya senang
2. Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?
Jawab: Ya, saya selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam.
3. Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruhmu untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas?
Jawab: Saya selalu siap mengerjakan tugas IPS yang ibu perintah.
4. Ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas, apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?
Jawab: saya akan teruskan mengerjakan tugas IPS dan mengerjakannya dengan sebaik-baiknya.
5. Apakah kamu sering bertanya pada gurumu saat kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?
Jawab: Kadang-kadang saya bertanya pada guru.
6. Apakah kamu sering mengeluh pada guru saat sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan? Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman walaupun kamu sedang kesulitan?
Jawab: Saya tetap belajar atau mengerjakan tugas dengan baik tanpa mencontek walaupun sedang kesulitan.
7. Apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?
Jawab: Terkadang saya mencontek pada teman.
8. Apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?
Jawab: Mengerjakan tugas dengan mencari jawaban dari berbagai sumber.
9. Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
Jawab: Kadang-kadang saya mengajukan pendapat.
10. Apakah kamu sering berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?
Jawab: Kadang-kadang, saya selalu ingin mempertahankan pendapat.

11. Apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS, seperti soal ekonomi?

Jawab: Saya selalu semangat.

12. Apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS tanpa disuruh oleh gurumu?

Jawab: Saya selalu senang mencari soal IPS.

Nisa Mu'izzul M

1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran IPS?

Jawab: Kadang-kadang saya senang dengan IPS

2. Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Jawab: Ya, menurut saya agak susah karena banyak hafalannya.

3. Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruhmu untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas?

Jawab: Kalau tugas saya selalu mengerjakannya.

4. Ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas, apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Jawab: Saya akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut, saya berusaha mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik mungkin.

5. Apakah kamu sering bertanya pada gurumu saat kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Jawab: Kadang-kadang saya bertanya pada guru.

6. Apakah kamu sering mengeluh pada guru saat sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan? Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman walaupun kamu sedang kesulitan?

Jawab: Saya berusaha mengerjakannya sebisa mungkin.

7. Apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Jawab: Saya jarang sekali mencontek.

8. Apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Jawab: Saya lebih suka mencari jawabannya dari buku dan internet.

9. Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
Jawab: Saya jarang mengajukan pendapat.
10. Apakah kamu sering berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?
Jawab: Saya tidak pernah berdebat.
11. Apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS, seperti soal ekonomi?
Jawab: Saya tidak semangat saat guru menyuruh untuk memecahkan soal.
12. Apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS tanpa disuruh oleh gurumu?
Jawab: Saya tidak senang mencari soal-soal IPS.

Arbi Febriyana

1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran IPS?
Jawab: Saya lumayan senang dengan IPS
2. Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?
Jawab: Lumayan ingin
3. Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruhmu untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas?
Jawab: Kalau tugasnya mudah saya mengerjakannya semangat.
4. Ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas, apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?
Jawab: Biasanya saya meneruskan mengerjakan soal yang belum terjawab.
5. Apakah kamu sering bertanya pada gurumu saat kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?
Jawab: Kalau sangat sulit saya bertanya.
6. Apakah kamu sering mengeluh pada guru saat sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan? Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman walaupun kamu sedang kesulitan?
Jawab: Kadang-kadang saya mengeluh.
7. Apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?
Jawab: Kalau soalnya mudah saya tidak mencontek.

8. Apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?
Jawab: cukup suka dengan mencari jawaban di buku dan internet.
9. Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung?
Jawab: Lumayan sering.
10. Apakah kamu sering berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?
Jawab: Saya tidak pernah berdebat.
11. Apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS, seperti soal ekonomi?
Jawab: Saya lumayan bersemangat saat guru menyuruh untuk memecahkan soal.
12. Apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS tanpa disuruh oleh gurumu?
Jawab: Lumayan senang untuk mencari soal-soal IPS.

Gora El Praba

1. Apakah kamu senang dengan mata pelajaran IPS?
Jawab: Iya saya senang dengan IPS
2. Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?
Jawab: Saya tidak ingin mendalami IPS secara lebih mendalam.
3. Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruhmu untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas?
Jawab: Kadang-kadang saya malas.
4. Ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas, apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?
Jawab: Saya akan meneruskan dan mengerjakan tugas dengan baik.
5. Apakah kamu sering bertanya pada gurumu saat kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?
Jawab: Kadang-kadang saya bertanya.
6. Apakah kamu sering mengeluh pada guru saat sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan? Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman walaupun kamu sedang kesulitan?

Jawab: Saya tidak pernah mengeluh pada guru.

7. Apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Jawab: Kadang-kadang saya mencontek teman.

8. Apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Jawab: Saya lebih suka mencari di buku dan internet.

9. Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran berlangsung?

Jawab: Ya saya lumayan sering mengajukan pendapat.

10. Apakah kamu sering berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Jawab: Saya lumayan sering berdebat.

11. Apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS, seperti soal ekonomi?

Jawab: Saya kadang-kadang semangat saat guru menyuruh untuk memecahkan soal-soal.

12. Apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS tanpa disuruh oleh gurumu?

Jawab: Iya saya senang mencari soal-soal IPS.

Lampiran 17. Pedoman Observasi Kegiatan Guru

LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE TUTORIAL SEBAYA DI SMP NEGRI 1 KEMRANJEN

Aspek yang diamati	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Tahapan Pelaksanaaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan siswa		
	2. Guru mengucap salam pembuka		
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai		
	4. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran		
	5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada siswa		
	6. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini		
	8. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan tes sebelum tindakan		
	9. Guru membagikan soal tes dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu yang telah ditentukan		
	10. Guru membagi angket motivasi dan menyuruh siswa untuk mengerjakan angket tersebut dengan waktu yang telah ditentukan		
Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran	11. Guru menerangkan materi pelajaran secara umum kepada siswa		
	12. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, masing-masing kelompok diberi satu tutor		
	14. Guru memantau proses pembelajaran		
	15. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus		
	16. Guru membantu memecahkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh tutor dan siswa		
	17. Guru memberi penguatan materi pada siswa		
	18. Guru melakukan evaluasi dengan mengajak siswa mengerjakan tes setelah tindakan		
Penutup	19. Guru mengajak siswa mengisi angket setelah tindakan		

	19. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.		
	20. Guru memberikan penugasan untuk siswa tentang materi yang telah dipelajari		
	21. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa		
	Total		

Keterangan:

- Skor 1 jika sampel melakukan aspek yang diamati
- Skor 0 jika sampel tidak melakukan aspek yang diamati

Banyumas, 2014

Observer

Giar Indriawati T. A

NIM 10416244022

Lampiran 18. Hasil Observasi Guru

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 1 KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE TUTORIAL SEBAYA DI SMP NEGRI 1 KEMRANJEN

Aspek yang diamati	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan siswa	✓	
	2. Guru mengucap salam pembuka	✓	
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran	✓	
	5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada siswa	✓	
	6. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran		✓
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini	✓	
	8. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan tes sebelum tindakan	✓	
	9. Guru membagikan soal tes dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu yang telah ditentukan	✓	
	10. Guru membagi angket motivasi dan menyuruh siswa untuk mengerjakan angket tersebut dengan waktu yang telah ditentukan	✓	
Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran	11. Guru menerangkan materi pelajaran secara umum kepada siswa	✓	
	12. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, masing-masing kelompok diberi satu tutor	✓	
	14. Guru memantau proses pembelajaran	✓	
	15. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus		✓
	16. Guru membantu memecahkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh tutor dan siswa	✓	
	17. Guru memberi penguatan materi pada siswa		✓
	18. Guru melakukan evaluasi	✓	
Penutup	19. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	

	20. Guru memberikan penugasan untuk siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	
	21. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
	Total	14	3

Keterangan:

- Skor 1 jika sampel melakukan aspek yang diamati
- Skor 0 jika sampel tidak melakukan aspek yang diamati

Banyumas, 12 Mei 2014

Observer

Giar Indriawati T. A

NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 1 PERTEMUAN 2
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE
TUTORIAL SEBAYA DI SMP NEGRI 1 KEMRANJEN

Aspek yang Diamati	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan siswa	✓	
	2. Guru mengucap salam pembuka	✓	
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran	✓	
	5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada siswa	✓	
	6. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	✓	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini	✓	
Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran	8. Guru menerangkan materi pelajaran secara umum kepada siswa	✓	
	9. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, masing-masing kelompok diberi satu tutor	✓	
	10. Guru memantau proses pembelajaran	✓	
	11. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus		✓
	12. Guru membantu memecahkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh tutor dan siswa	✓	
	13. Guru memberi penguatan materi pada siswa	✓	
Penutup	14. Guru melakukan evaluasi dengan mengajak siswa untuk melakukan tes setelah tindakan	✓	
	15. Guru menyuruh siswa untuk mengisi angket motivasi setelah tindakan	✓	
	16. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	17. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya		✓
	18. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
	Total	15	2

Keterangan:

- Skor 1 jika sampel melakukan aspek yang diamati
- Skor 0 jika sampel tidak melakukan aspek yang diamati

Banyumas, 19 Mei 2014

Observer

Giar Indriawati T. A

NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 1
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE
TUTORIAL SEBAYA DI SMP NEGRI 1 KEMRANJEN

Aspek yang diamati	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Tahapan Pelaksanaaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan siswa	✓	
	2. Guru mengucap salam pembuka	✓	
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran	✓	
	5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada siswa	✓	
	6. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	✓	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini	✓	
	8. Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan tes sebelum tindakan	✓	
	9. Guru membagikan soal tes dan menyuruh siswa untuk mengerjakan soal tersebut dengan waktu yang telah ditentukan	✓	
Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran	10. Guru menerangkan materi pelajaran secara umum kepada siswa	✓	
	11. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, masing-masing kelompok diberi satu tutor	✓	
	12. Guru memantau proses pembelajaran	✓	
	13. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus		✓
	14. Guru membantu memecahkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh tutor dan siswa	✓	
	15. Guru memberi penguatan materi pada siswa	✓	
Penutup	16. Guru melakukan evaluasi	✓	
	17. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	18. Guru memberikan penugasan untuk siswa tentang materi yang telah dipelajari	✓	
	19. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
	Total	17	1

Keterangan:

- Skor 1 jika sampel melakukan aspek yang diamati
- Skor 0 jika sampel tidak melakukan aspek yang diamati

Banyumas, 28 Mei 2014

Observer

Giar Indriawati T. A

NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI SIKLUS 2 PERTEMUAN 2
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE
TUTORIAL SEBAYA DI SMP NEGRI 1 KEMRANJEN

Aspek yang Diamati	Kegiatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
Tahapan Pelaksanaan Pembelajaran	1. Guru mengkondisikan siswa	✓	
	2. Guru mengucap salam pembuka	✓	
	3. Guru mengajak siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai	✓	
	4. Guru mengecek kehadiran siswa sebelum memulai pelajaran	✓	
	5. Guru melakukan kegiatan apersepsi dengan memberikan pertanyaan pada siswa	✓	
	6. Guru memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran	✓	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini	✓	
Langkah-langkah penerapan metode pembelajaran	8. Guru menerangkan materi pelajaran secara umum kepada siswa	✓	
	9. Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok belajar, masing-masing kelompok diberi satu tutor	✓	
	10. Guru memantau proses pembelajaran	✓	
	11. Guru membimbing siswa yang perlu mendapat bimbingan khusus		✓
	12. Guru membantu memecahkan masalah yang tidak bisa dipecahkan oleh tutor dan siswa	✓	
	13. Guru memberi penguatan materi pada siswa	✓	
	14. Guru melakukan evaluasi dengan mengajak siswa untuk melakukan tes setelah tindakan	✓	
Penutup	15. Guru menyuruh siswa untuk mengisi angket motivasi setelah tindakan	✓	
	16. Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
	17. Guru menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya	✓	
	18. Guru menutup pembelajaran dengan salam dan doa	✓	
	Total	✓	
		17	1

Keterangan:

- Skor 1 jika sampel melakukan aspek yang diamati
- Skor 0 jika sampel tidak melakukan aspek yang diamati

Banyumas, 2 Juni 2014

Observer

Giar Indriawati T. A

NIM 10416244022

Lampiran 19. Pedoman Lembar Observasi Motivasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen

Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas

Tanggal :

Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama Siswa	Indikator												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik													
2.	Aini Muliandari													
3.	Amalrul Akbar Ramadhan													
4.	Arbi Febriyana													
5.	Arif Ilham Tri Nugroho													
6.	Dian Setyaning Nur Kharom													
7.	Dias Wibowo													
8.	Dimas Ardiyan													
9.	Diyah Nur Fitriyani													
10.	Dwi Apriliani													
11.	Dwiki Nur Prihanza													
12.	Feni Oktafiyani													

13.	Gora El Praba												
14.	Ibnaturrofi Khoeriah												
15.	Inayatu Solikhah												
16.	Jerianto												
17.	Lisa Renita												
18.	Mohamad Rijal Majid												
19.	Negi Nur Ardiansah												
20.	Nisa Mu'izzul Millati												
21.	Novita Laeli Fatma Sari												
22.	Puput Eka Hartiningsih												
23.	Putri Permata Hati												
24.	Resti Ulfatul Melina												
25.	Reti Widyawati												
26.	Retita Isromilasari												
27.	Rifqi Elhaq Afanda												
28.	Saodah Nuryati												
29.	Septika Kurniawati												
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha												
31.	Wahyu Aji Purnomo												
32.	Yoga Aditya Nurochman												
Jumlah Keseluruhan													
Skor Ideal													
Persentase													

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).

3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 2014

Observer

Lampiran 20. Hasil Observasi Motivasi Siswa

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen

Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas

Tanggal : 12 Mei 2014

Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama Siswa	Indikator												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Aini Muliandari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7.	Dias Wibowo	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
8.	Dimas Ardiyan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
10.	Dwi Apriliani	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
11.	Dwiki Nur Prihanza	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10

13.	Gora El Praba	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
15.	Inayatu Solikhah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
16.	Jerianto	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	
17.	Lisa Renita	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	
18.	Mohamad Rijal Majid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	
21.	Novita Laeli Fatma Sari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	
22.	Puput Eka Hartiningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	
23.	Putri Permata Hati	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	
24.	Resti Ulfatul Melina	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	
25.	Reti Widyawati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
26.	Retita Isromilasari	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	8	
29.	Septika Kurniawati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	10	
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	
32.	Yoga Aditya Nurochman	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
Jumlah Keseluruhan		20	30	13	14	18	17	17	16	8	8	20	30	211
Skor Ideal		32	384											
Persentase		63	94	41	44	56	53	53	50	25	25	63	94	54.9

Keterangan:**A. Aspek yang diamati**

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu berpendapat.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 12 Mei 2014

Observer I

Giar Indriawati T. A

NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 1
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas
 Tanggal : 12 Mei 2014
 Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Aini Muliandari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	6
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
7.	Dias Wibowo	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2
8.	Dimas Ardiyan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
10.	Dwi Apriliani	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	9
11.	Dwiki Nur Prihanza	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	2

12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	
13.	Gora El Praba	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
15.	Inayatu Solikhah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
16.	Jerianto	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	4	
17.	Lisa Renita	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	5	
18.	Mohamad Rijal Majid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	
20.	Nisa Mu'izzul Millati	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	
21.	Novita Laeli Fatma Sari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	
22.	Puput Eka Hartiningsih	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	
23.	Putri Permata Hati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
24.	Resti Ulfatul Melina	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	
25.	Reti Widyawati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
26.	Retita Isromilasari	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	5	
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
28.	Saodah Nuryati	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	6	
29.	Septika Kurniawati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6	
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	10	
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	10	
32.	Yoga Aditya Nurochman	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
Jumlah Keseluruhan		17	30	13	14	18	17	17	16	8	8	17	30	205

Skor Ideal	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	384
Persentase	53	94	41	44	56	53	53	50	25	25	53	94	53.3854

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 12 Mei 2014

Observer II

Nurulia Pambayun

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas
 Tanggal : 19 Mei 2014
 Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Aini Muliandari	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
7.	Dias Wibowo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8.	Dimas Ardiyan	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8
10.	Dwi Apriliani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
11.	Dwiki Nur Prihanza	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6

12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Gora El Praba	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
15.	Inayatu Solikhah													
16.	Jerianto	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
17.	Lisa Renita	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
18.	Mohamad Rijal Majid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
21.	Novita Laeli Fatma Sari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
22.	Puput Eka Hartiningsih	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
23.	Putri Permata Hati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
24.	Resti Ulfatul Melina	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
25.	Reti Widyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
26.	Retita Isromilasari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
29.	Septika Kurniawati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
32.	Yoga Aditya Nurochman	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Jumlah Keseluruhan		22	30	14	14	14	14	22	22	4	4	22	30	212

Skor Ideal	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	372
Persentase	71	97	45	45	45	45	71	71	13	13	71	97	56.9892

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 19 Mei 2014

Observer I

Giar Indriawati T. A
NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 1 PERTEMUAN 2
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas
 Tanggal : 19 Mei 2014
 Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Aini Muliandari	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
7.	Dias Wibowo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8.	Dimas Ardiyan	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	8
10.	Dwi Apriliani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
11.	Dwiki Nur Prihanza	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6

12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Gora El Praba	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	10
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
15.	Inayatu Solikhah													0
16.	Jerianto	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
17.	Lisa Renita	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
18.	Mohamad Rijal Majid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
21.	Novita Laeli Fatma Sari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
22.	Puput Eka Hartiningsih	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
23.	Putri Permata Hati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
24.	Resti Ulfatul Melina	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
25.	Reti Widyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
26.	Retita Isromilasari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
29.	Septika Kurniawati	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
32.	Yoga Aditya Nurochman	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
Jumlah Keseluruhan		23	30	14	14	14	14	22	22	4	4	23	30	214

Skor Ideal	31	372											
Persentase	74	97	45	45	45	45	71	71	13	13	74	97	57.5269

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 19 Mei 2014

Observer II

Septiana Wulandari S.

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen

Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas

Tanggal : 28 Mei 2014

Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Aini Muliandari	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	7
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	Arif Ilham Tri Nugroho													
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
7.	Dias Wibowo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8.	Dimas Ardiyan	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9
10.	Dwi Apriliani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11.	Dwiki Nur Prihanza													

12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Gora El Praba	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
15.	Inayatu Solikhah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
16.	Jerianto	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
17.	Lisa Renita	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
18.	Mohamad Rijal Majid	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21.	Novita Laeli Fatma Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22.	Puput Eka Hartiningsih	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
23.	Putri Permata Hati													
24.	Resti Ulfatul Melina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
25.	Reti Widyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26.	Retita Isromilasari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
29.	Septika Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	10
32.	Yoga Aditya Nurochman	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
Jumlah Keseluruhan		21	28	20	21	21	21	19	17	7	7	21	28	231

Skor Ideal	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	348
Persentase	72,4	96.6	69	72.4	72.4	72.4	65.5	58.6	24.1	24.1	72.4	96.6	66.4

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 28 Mei 2014

Observer I

Giar Indriawati T. A
NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 1
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen

Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas

Tanggal : 28 Mei 2014

Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
2.	Aini Muliandari	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	4
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
5.	Arif Ilham Tri Nugroho													
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
7.	Dias Wibowo	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
8.	Dimas Ardiyan	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	5
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	9

10.	Dwi Apriliani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11.	Dwiki Nur Prihanza													
12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Gora El Praba	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
15.	Inayatu Solikhah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
16.	Jerianto	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
17.	Lisa Renita	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
18.	Mohamad Rijal Majid	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	4
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	10
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
21.	Novita Laeli Fatma Sari	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
22.	Puput Eka Hartiningsih	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	6
23.	Putri Permata Hati													
24.	Resti Ulfatul Melina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
25.	Reti Widyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
26.	Retita Isromilasari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
29.	Septika Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10

32. Yoga Aditya Nurochman	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	4
Jumlah Keseluruhan	20	28	20	21	21	21	18	16	7	7	20	28	227
Skor Ideal	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	348
Persentase	69	96.6	69	72.4	72.4	72.4	62.1	55.2	24.1	24.1	69	96.6	65.2299

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 28 Mei 2014

Observer II

Gita Aprianawati

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas
 Tanggal : 2 Juni 2014
 Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
2.	Aini Muliandari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
7.	Dias Wibowo	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
8.	Dimas Ardiyan	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10

10.	Dwi Apriliani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11.	Dwiki Nur Prihanza	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8
12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Gora El Praba	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
15.	Inayatu Solikhah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
16.	Jerianto	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
17.	Lisa Renita	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
18.	Mohamad Rijal Majid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
21.	Novita Laeli Fatma Sari	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
22.	Puput Eka Hartiningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
23.	Putri Permata Hati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
24.	Resti Ulfatul Melina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
25.	Reti Widyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
26.	Retita Isromilasari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
29.	Septika Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10

32. Yoga Aditya Nurochman	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	6	
Jumlah Keseluruhan	23	31	24	24	25	25	23	23	3	3	23	31	258
Skor Ideal	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	384
Persentase	71.9	96.9	75	75	78.1	78.1	71.9	71.9	9.4	9.4	71.9	96.9	67.2

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 2 Juni 2014

Observer I

Giar Indriawati T. A
NIM 10416244022

LEMBAR OBSERVASI MOTIVASI SISWA SIKLUS 2 PERTEMUAN 2
KELAS VIII A SMP NEGERI 1 KEMRANJEN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas
 Tanggal : 2 Juni 2014
 Kelas/Semester : VIII A/2

No	Nama	Indikator												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1.	Achmad Atabik	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	8
2.	Aini Muliandari	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
4.	Arbi Febriyana	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
7.	Dias Wibowo	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	4
8.	Dimas Ardiyan	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
9.	Diyah Nur Fitriyani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
10.	Dwi Apriliani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
11.	Dwiki Nur Prihanza	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	8

12.	Feni Oktafiyani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
13.	Gora El Praba	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
15.	Inayatu Solikhah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
16.	Jerianto	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
17.	Lisa Renita	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
18.	Mohamad Rijal Majid	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
19.	Negi Nur Ardiansah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
20.	Nisa Mu'izzul Millati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
21.	Novita Laeli Fatma Sari	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
22.	Puput Eka Hartiningsih	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
23.	Putri Permata Hati	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	6
24.	Resti Ulfatul Melina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
25.	Reti Widyawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
26.	Retita Isromilasari	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
27.	Rifqi Elhaq Afanda	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2
28.	Saodah Nuryati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
29.	Septika Kurniawati	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
31.	Wahyu Aji Purnomo	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10
32.	Yoga Aditya Nurochman	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	6
Jumlah Keseluruhan		24	31	24	24	25	25	24	24	3	3	24	31	262

Skor Ideal	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	384
Persentase	75	96.9	75	75	78.1	78.1	75	75	9.4	9.4	75	96.9	68.2

Keterangan:

A. Aspek yang diamati

1. Siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
2. Siswa mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh guru (tidak banyak jawaban kosong).
3. Siswa aktif mengajukan pertanyaan pada tutor atau pada guru saat kesulitan.
4. Siswa tidak malas-malasan ketika menghadapi kesulitan. Misalnya saat kesulitan dalam belajar dan ketika mengerjakan tugas IPS.
5. Siswa memperhatikan penjelasan tutor dan guru.
6. Siswa tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman saat pembelajaran.
7. Siswa mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri, tanpa mencontek pekerjaan teman.
8. Siswa tenang saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
9. Siswa mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen.
10. Siswa dapat memberikan penjelasan tentang argumen yang diutarakan untuk menguatkan pendapatnya.
11. Siswa giat mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.
12. Siswa dapat memecahkan soal-soal yang guru berikan dengan baik, tidak banyak yang kosong.

B. Kriteria Penskoran

1 = Melakukan

0 = Tidak melakukan

Banyumas, 2 Juni 2014

Observer II

Gita Aprianawati

Lampiran 21. Tabulasi Siklus I & Siklus II

Siklus I

No. Res	SKOR MOTIVASI SISWA					
	Siklus I Pertemuan 1			Siklus I Pertemuan 2		
	Observer I	Observer II	Rata-Rata	Observer I	Observer II	Rata-rata
R1	2	2	2	2	2	2
R2	11	11	11	8	8	8
R3	3	3	3	2	2	2
R4	12	12	12	12	12	12
R5	6	6	6	8	8	8
R6	12	12	12	10	10	10
R7	2	2	2	2	2	2
R8	2	2	2	6	6	6
R9	12	12	12	8	8	8
R10	9	9	9	10	10	10
R11	2	2	2	6	6	6
R12	10	10	10	12	12	12
R13	2	2	2	10	10	10
R14	12	12	12	10	10	10
R15	12	12	12	0	0	0
R16	4	4	4	2	4	3
R17	5	5	5	10	10	10
R18	2	2	2	2	2	2
R19	12	12	12	12	12	12
R20	6	8	7	6	6	6
R21	6	6	6	6	6	6
R22	10	10	10	2	2	2
R23	2	4	3	6	6	6
R24	6	6	6	8	8	8
R25	2	2	2	10	10	10
R26	5	5	5	6	6	6
R27	2	2	2	2	2	2
R28	6	8	7	10	10	10
R29	6	6	6	2	2	2
R30	10	10	10	10	10	10
R31	10	10	10	10	10	10
R32	2	2	2	2	2	2
Jumlah Keseluruhan	205	211	208	212	214	213
Skor Ideal	384	384	384	372	372	372
Persentase	53	55	54	57	58	57

Siklus II

No. Res	SKOR MOTIVASI SISWA					
	Siklus II Pertemuan 1			Siklus II Pertemuan 2		
	Observer I	Observer II	Rata-rata	Observer I	Observer II	Rata-rata
R1	2	2	2	8	8	8
R2	7	3	5	6	6	6
R3	4	4	4	2	2	2
R4	12	12	12	10	10	10
R5	0	0	0	10	10	10
R6	6	6	6	10	10	10
R7	2	2	2	4	4	4
R8	5	5	5	6	10	8
R9	9	9	9	10	10	10
R10	12	12	12	12	12	12
R11	0	0	0	8	8	8
R12	12	12	12	12	12	12
R13	4	4	4	6	6	6
R14	10	10	10	10	10	10
R15	10	10	10	10	10	10
R16	2	2	2	6	6	6
R17	10	10	10	6	6	6
R18	4	4	4	2	2	2
R19	10	10	10	10	10	10
R20	12	12	12	10	10	10
R21	12	12	12	6	6	6
R22	6	6	6	10	10	10
R23	0	0	0	6	6	6
R24	12	12	12	10	10	10
R25	12	12	12	10	10	10
R26	10	10	10	10	10	10
R27	2	2	2	2	2	2
R28	10	10	10	10	10	10
R29	10	10	10	10	10	10
R30	10	10	10	10	10	10
R31	10	10	10	10	10	10
R32	4	4	4	6	6	6
Jumlah Keseluruhan	231	227	229	258	262	260
Skor Ideal	348	348	348	384	384	384
Persentase	66	65	66	67	68	68

Lampiran 22. Pedoman Angket Motivasi Siswa Sebelum Tindakan
Lembar Angket

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda, tanpa terpengaruh jawaban dari teman anda.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda pada lembar yang telah disiapkan.
3. Bila telah selesai menjawab kumpulkan lembar angket kepada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KK : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	TP
1.	Saya senang terhadap mata pelajaran IPS				
2.	Saya memperhatikan penjelasan guru ketika menyampaikan materi IPS				
3.	Saya mempelajari kembali materi IPS yang telah dijelaskan oleh guru				
4.	Saya berminat mempelajari materi IPS				
5.	Saya belajar IPS secara rutin setiap hari				
6.	Saya malas belajar IPS karena banyak hafalannya				
7.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh				

	guru dengan sungguh-sungguh			
8.	Saya tidak akan berhenti mengerjakan sebelum tugas IPS selesai			
9.	Saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu			
10.	Saya tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan dalam belajar IPS			
11.	Saya mengajukan pertanyaan pada guru atau teman apabila tidak paham atau kesulitan dengan materi yang telah disampaikan			
12.	Saya mencari materi di internet apabila saya belum memahami materi IPS			
13.	Saya tidak mencontek atau meniru pekerjaan teman			
14.	Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan melihat berbagai sumber belajar apabila sedang kesulitan daripada melihat pekerjaan teman			
15.	Saya senang mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru secara individu tanpa bantuan teman			
16.	Saya mengajukan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung			
17.	Saya yakin dengan pendapat saya dan mempertahankan pendapat tersebut			
18.	Saya senang mencari soal-soal dalam buku pelajaran dan mengerjakannya			
19.	Saya senang memecahkan soal-soal latihan IPS			
20.	Saya malas mengerjakan soal-soal IPS karena pelajaran IPS tidak masuk dalam ujian nasional			

Lampiran 23. Pedoman Angket Motivasi Siswa Setelah Tindakan
Lembar Angket

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Jawablah semua pertanyaan dengan jujur dan sungguh-sungguh sesuai dengan keadaan anda, tanpa terpengaruh jawaban dari teman anda.
2. Berikan tanda *check list* (✓) pada jawaban yang paling sesuai dengan anda pada lembar yang telah disiapkan.
3. Bila telah selesai menjawab kumpulkan lembar angket kepada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan Pilihan Jawaban:

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KK : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

Angket Motivasi Belajar Siswa

No	Pernyataan	SS	ST	RG	TS
1.	Saya senang terhadap mata pelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya				
2.	Saya memperhatikan penjelasan tutor dan guru ketika menyampaikan materi IPS dengan metode tutorial sebaya				
3.	Saya mempelajari kembali materi IPS yang telah dijelaskan oleh tutor dan guru				
4.	Saya berminat mempelajari materi IPS setelah menggunakan metode tutorial sebaya				
5.	Saya belajar IPS secara rutin setiap hari setelah dilaksanakan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya				
6.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya malas belajar IPS karena banyak hafalannya				
7.	Saya mengerjakan tugas IPS yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh setelah dilaksanakan				

	pembelajaran dengan metode tutorial sebaya			
8.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya tidak akan berhenti mengerjakan tugas IPS sebelum selesai			
9.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya mengumpulkan tugas yang diberikan guru tepat waktu			
10.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya tidak mudah putus asa saat menghadapi kesulitan dalam belajar IPS			
11.	Saya mengajukan pertanyaan pada guru dan tutor apabila tidak paham atau kesulitan dengan materi yang telah disampaikan			
12.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya mencari materi di internet apabila saya belum memahami materi IPS			
13.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya tidak mencontek atau meniru pekerjaan teman ketika mengerjakan tugas			
14.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya, apabila sedang menghadapi kesulitan dalam mengerjakan tugas saya lebih senang menyelesaiannya dengan melihat berbagai sumber daripada melihat pekerjaan teman			
15.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya senang mengerjakan tugas IPS yang diberikan guru secara individu tanpa bantuan teman			
16.	Saat dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya mengajukan pendapat ketika proses pembelajaran berlangsung			
17.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya yakin dengan pendapat saya dan mempertahankan pendapat tersebut			
18.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya senang mencari soal-soal dalam buku pelajaran dan mengerjakannya			
19.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya senang memecahkan soal-soal latihan IPS			
20.	Setelah dilaksanakan pembelajaran IPS dengan metode tutorial sebaya saya malas mengerjakan soal-soal IPS, karena pelajaran IPS tidak masuk dalam ujian nasional			

Lampiran 25. Hasil Angket Motivasi Siswa Sebelum Tindakan

HASIL ANALISIS ANGKET MOTIVASI SISWA SEBELUM TINDAKAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen, Banyumas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VIII A/2
 Hari/ Tanggal : Senin, 12 Mei 2014
 Siklus : 1

No.	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1.	Achmad Atabik	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	41
2.	Aini Muliandari	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	48
3.	Amalrul Akbar R.	2	3	1	3	2	1	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	3	2	2	1	39
4.	Arbi Febriyana	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	46
5.	Arif Ilham Tri N.	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	2	2	3	47
6.	Dian Setyaning N. K.	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	1	1	4	4	3	56
7.	Dias Wibowo	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	43
8.	Dimas Ardiyan	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	48
9.	Diyah Nur Fitriyani	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	1	2	2	4	3	49
10.	Dwi Apriliani	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	47
11.	Dwiki Nur Prihanza	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	43
12.	Feni Oktafiyani	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	2	2	3	57
13.	Gora El Praba	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	48
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	3	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	2	3	3	49
15.	Inayatu Solikhah	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	52

16.	Jerianto	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	42	
17.	Lisa Renita	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	48	
18.	Mohamad Rijal Majid	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	42	
19.	Negi Nur Ardiansah	2	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	2	3	49	
20.	Nisa Mu'izzul Millati	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	1	2	2	2	3	49	
21.	Novita Laeli Fatma Sari	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	4	4	2	2	1	2	2	2	3	45	
22.	Puput Eka Hartiningsih	3	2	2	3	2	3	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	3	2	1	37	
23.	Putri Permata Hati	3	3	2	3	2	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	3	3	49	
24.	Resti Ulfatul Melina	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	3	45	
25.	Reti Widyawati	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	46	
26.	Retita Isromilasari	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	44	
27.	Rifqi Elhaq Afanda	3	2	2	2	1	2	2	1	3	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	38	
28.	Saodah Nuryati	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	2	2	3	2	3	50	
29.	Septika Kurniawati	4	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	47	
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	54
31.	Wahyu Aji Purnomo	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	46	
32.	Yoga Aditya Nurochman	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	42	
Jumlah Keseluruhan		82	81	65	81	62	84	83	75	88	73	74	75	71	75	69	57	74	70	71	86	1496
Skor ideal		128	2560																			
Presentase		64	63	51	63	48	66	65	59	69	57	58	59	55	59	54	45	58	55	55	67	58.4375

Lampiran 26. Hasil Angket Motivasi Setelah Tindakan

HASIL ANALISIS ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS I

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen Banyumas
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/ Semester : VIII A/2
Hari/ Tanggal : Senin, 19 Mei 2014
Siklus : 1

20.	Nisa Mu'izzul Millati	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	3	54	
21.	Novita Laeli Fatma Sari	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	2	3	43	
22.	Puput Eka Hartiningsih	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	1	2	1	1	2	3	44	
23.	Putri Permata Hati	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	4	3	49	
24.	Resti Ulfatul Melina	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	47	
25.	Reti Widyawati	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	49	
26.	Retita Isromilasari	2	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	3	51
27.	Rifqi Elhaq Afanda	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	27	
28.	Saodah Nuryati	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	1	2	3	2	2	2	3	3	51	
29.	Septika Kurniawati	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	46	
30.	Tuggisli Frijza D. S	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	58	
31.	Wahyu Aji Purnomo	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	46	
32.	Yoga Aditya N.	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	3	43	
Jumlah Keseluruhan		83	87	69	73	64	89	82	70	86	73	77	69	73	72	67	51	61	66	70	89	1471
Skor ideal		124	2480																			
Presentase		67	70	56	59	52	72	66	56	69	59	62	56	59	58	54	41	49	53	56	72	59

HASIL ANALISIS ANGKET MOTIVASI SISWA SIKLUS II

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kemranjen
 Alamat Sekolah : Jln. Pramuka, Kemranjen Banyumas
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/ Semester : VIII A/2
 Hari/ Tanggal : 2 Juni 2014
 Siklus : 1

No	Nama	Pernyataan																				Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1.	Achmad Atabik	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	3	2	53	
2.	Aini Muliandari	3	3	2	2	2	3	3	2	4	3	0	1	3	3	2	2	2	2	2	3	47
3.	Amalrul Akbar Ramadhan	2	3	4	2	1	3	3	1	2	2	1	3	2	2	3	1	2	1	2	3	43
4.	Arbi Febriyana	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	54
5.	Arif Ilham Tri Nugroho	3	3	2	2	2	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	54
6.	Dian Setyaning Nur Kharom	4	3	2	4	2	3	3	4	4	2	3	1	4	4	4	3	1	2	4	3	60
7.	Dias Wibowo	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	51
8.	Dimas Ardiyan	4	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	47
9.	Diyah Nur Fitriyani	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	1	1	3	1	56
10.	Dwi Apriliani	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	2	1	1	39
11.	Dwiki Nur Prihanza	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	56
12.	Feni Oktafiyani	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	66
13.	Gora El Praba	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	61
14.	Ibnaturrofi Khoeriah	2	3	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	3	45
15.	Inayatu Solikhah	2	4	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	1	2	2	4	51
16.	Jerianto	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	54
17.	Lisa Renita	4	4	2	2	2	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	2	3	55
18.	Mohamad Rijal Majid	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	46
19.	Negi Nur Ardiansah	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	3	2	4	55

20.	Nisa Mu'izzul Millati	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	2	2	4	60
21.	Novita Laeli Fatma Sari	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	49
22.	Puput Eka Hartiningsih	3	3	2	2	2	3	2	2	4	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	3	49
23.	Putri Permata Hati	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	55
24.	Resti Ulfatul Melina	4	2	2	4	2	3	2	4	2	3	4	2	4	2	4	2	4	3	2	3	58
25.	Reti Widyawati	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	43
26.	Retita Isromilasari	1	4	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	1	2	4	3	2	4	2	3	55
27.	Rifqi Elhaq Afanda	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	25
28.	Saodah Nuryati	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	4	3	4	2	3	4	2	3	64
29.	Septika Kurniawati	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	42
30.	Tuggisli Frijza Dina Suha	4	4	2	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	3	60
31.	Wahyu Aji Purnomo	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	46
32.	Yoga Aditya Nurochman	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	47
Jumlah Keseluruhan		98	98	76	83	68	92	84	83	99	82	80	76	81	81	80	73	72	75	74	91	1646
Skor ideal		128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	128	2560						
Presentase		77	77	59	65	53	72	65.6	65	77	64	63	59	63	63	63	57	56	59	58	71	64

Lampiran 27. Triangulasi

Tema: Motivasi Belajar Siswa Siklus I

a. Berdasarkan Observasi

Siklus/Pertemuan ke: I/Pertama

Hari/Tanggal: 12 Mei 2014

Pokok Bahasan: pengertian pranata sosial, fungsi umum, fungsi laten, dan fungsi manifes pranata sosial.

Tabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase Indikator	Kriteria Keberhasilan %
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	58	54	60
		b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan	94		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Aktif mengajukan pertanyaan saat kesulitan	41	54	60
		b. Tidak bermalas-malasan ketika menghadapi kesulitan	44		
3.	Menunjukan minat pada pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru dan tutor	56	54	60
		b. Tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman	53		
4.	Lebih senang bekerja mandiri	a. Mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	53	54	60
		b. Tenang saat mengerjakan tugas dari guru	50		
5.	Dapat mempertahankan pendapat	a. Mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen	25	54	60
		b. Dapat memberikan penjelasan mengenai argumen yang diutarakan	25		
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Giat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	58	54	60
		b. Dapat memecahkan soal dengan baik, dan tidak banyak jawaban kosong	94		

Siklus/pertemuan ke: I/kedua

Hari/Tanggal: 19 Mei 2014

Pokok Bahasan: Ciri-ciri pranata sosial

Tabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase Indikator	Kriteria Keberhasilan %
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	73	57	60
		b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan	97		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Aktif mengajukan pertanyaan saat kesulitan	45	57	60
		b. Tidak bermalas-malasan ketika menghadapi kesulitan	45		
3.	Menunjukkan minat pada pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru dan tutor	45	57	60
		b. Tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman	45		
4.	Lebih senang bekerja mandiri	a. Mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	71	57	60
		b. Tenang saat mengerjakan tugas dari guru	71		
5.	Dapat mempertahankan kan pendapat	a. Mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen	13	57	60
		b. Dapat memberikan penjelasan mengenai argumen yang diutarakan	13		
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Giat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	73	57	60
		b. Dapat memecahkan soal dengan baik, dan tidak banyak jawaban kosong	97		

b. Berdasarkan angket

Tabel Motivasi Siswa Berdasarkan Angket

No	Indikator	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase Indikator	Kriteria Keberhasilan %
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	66		
		b. Tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai	56		
		c. Tepat waktu saat mengumpulkan tugas	69		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Tidak putus asa saat kesulitan	59		
		b. Aktif bertanya saat kesulitan	62		
		c. Mencari materi di sumber yang lain seperti internet	56		
3.	Menunjukkan minat pada pembelajaran	a. Senang terhadap mapel IPS	67		
		b. Memperhatikan penjelasan tutor dan guru	70		
		c. Mempelajari kembali materi IPS	56		
		d. Berminat dalam mempelajari IPS	59		
		e. Rutin belajar IPS setiap hari	52		
		f. Malas belajar mapel IPS karena banyak hafalan	72		
4.	Lebih senang bekerja mandiri	a. Tidak mencontek pekerjaan teman	59		
		b. Mengerjakan dengan melihat berbagai sumber	58		
		c. Senang mengerjakan tugas secara individu	54		
5.	Dapat mempertahankan pendapat	a. Mengajukan pendapat saat pembelajaran berlangsung	41		
		b. Yakin dengan pendapat yang diutarakan	49		
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Senang mencari soal dalam buku pelajaran	53		
		b. Senang memecahkan soal latihan IPS	56		
		c. Malas mengerjakan soal-soal karena IPS tidak masuk dalam UN	72		

59 60

c. Transkip Wawancara Mengenai Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Tutorial Sebaya Siklus I

Nisa Mu'izzul Millati

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Ya mba saya lumayan senang dengan mata pelajaran IPS

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Saya ingin belajar IPS lebih mendalam. Banyak hafalan bukan menjadi alasan untuk malas belajar malah menjadi suatu tantangan buat saya.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Saya senang, karena tugas mendorong saya untuk lebih giat belajar

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Saya tetap mengerjakan dengan baik demi nilai saya

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Saya kadang-kadang bertanya pada guru dan tutor saat sedang kesulitan

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Saya tetap berusaha mengerjakannya sendiri

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu

sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Pernah, tapi tidak sering

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Ya, saya lebih suka mengerjakan dengan melihat berbagai sumber

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Saya jarang mengajukan pendapat

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Saya tidak pernah berdebat dengan teman saya

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Ya, saya bersemangat ketika ibu guru menyuruh untuk memecahkan soal-soal

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Kadang-kadang saja mba.

Gora El Praba

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Saya lumayan senang dengan pelajaran IPS

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Saya ingin mempelajari IPS walaupun sedikit malas

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Lumayan malas mengerjakan tugas IPS

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu

sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Saya akan meneruskan tugas tersebut dengan sebaik-baiknya

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Kadang-kadang saya bertanya pada ibu guru

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Jujur, saya mengerjakan tugas IPS dengan baik, tapi biasanya saya mencontek soal yang paling sulit. Jadi fifty-fifty (50-50)

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Pernah, tapi jarang sekali

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Fifty-fifty, dua-duanya. Tapi saya sering mencari di buku dan internet.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Kadang-kadang saja mba.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Saya selalu berdebat dengan teman karena karena berbeda pendapat.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Biasanya semangat, biasanya muka saya pucat lemas

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Lumayan. Tapi saya suka mempelajari pengetahuan sejarah kemerdekaan NKRI dan perang-perang melawan penjajah.

Arbi Febriyana

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Lumayan senang dengan pelajaran IPS.

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Lumayan ingin.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Kalau soalnya sulit saya malas mengerjakan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Ya, saya akan meneruskan mengerjakan tugas dan mengerjakan dengan sebaik baiknya.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Terkadang, kalau sedang kesulitan.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Terkadang saya mengeluh kesulitan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Terkadang, bila sedang kesulitan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Mengerjakan tugas dengan mencari jawaban dari berbagai sumber.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Kadang-kadang saja mba.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Saya tidak pernah berdebat.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Lumayan bersemangat.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Ya, saya senang mencari soal-soal.

Aini Mauliandari

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Ya, saya menjadi lebih senang dengan pelajaran IPS.

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Terkadang aku giat belajar, namun biasanya membosankan saat terasa mengantuk.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Jika saya lagi niat dengan senang hati saya mengerjakannya. Apabila sedang lelah dan lapar saya mulai merasa malas.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau

mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Ya, akan saya lanjutkan dan mengerjakan dengan baik, namun dengan tenaga kosong dan wajah masam.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Ya, saya sering bertanya. Tapi pada tutor, bukan pada guru

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Saya tidak pernah mengeluh saat sedang kesulitan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Saat ulangan saya tidak mencontek dan tidak mau menconteki, namun jika mengerjakan tugas seperti LKS dua/tiga nomer saya bertanya.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Lebih suka mencari jawaban dari berbagai sumber.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Tidak, saya lebih suka mengajukan pendapat pada teman sebangku.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Awalnya iya, namun lama-kelamaan saya diam, saya memberi kesempatan untuk yang lain berbicara. Jika sudah, pendapat-pendapat itu akan saya pertimbangkan agar menjadi pendapat milik bersama.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Tidak begitu, sesuai hati dan niat saja, maka akan beradaptasi

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Kadang-kadang, jika lagi suka membaca maka saya senang mencari-cari soal IPS.

Refleksi

Motivasi siswa pada siklus I belum begitu maksimal. Masih banyak siswa yang ramai sendiri saat pembelajaran berlangsung, tidak aktif bertanya pada tutor dan guru, tidak aktif dalam berpendapat, tidak bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan bermalas-malasan saat menghadapi kesulitan. Hal ini dibuktikan dengan observasi, angket, dan wawancara siswa. Berdasarkan observasi, saat siklus I pertemuan pertama persentase rata-rata indikator motivasi siswa yaitu hanya sebesar 54%, kemudian naik 3% pada pertemuan kedua menjadi 57%. Walaupun sudah ada kenaikan, penelitian ini belum bisa dikatakan berhasil karena belum mencapai kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan yaitu 60%. Kemudian berdasarkan angket, persentase rata-rata indikator motivasi siswa hanya sebesar 59%, kurang 1% untuk mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Berdasarkan wawancara, dari 4 siswa yang dijadikan sampel rata-rata menjawab lumayan senang dengan materi IPS, saat pembelajaran jarang bertanya pada tutor, saat mengerjakan tugas individu masih ada yang mencontek, serta tidak pernah berpendapat dan berdebat. Hasil observasi, angket, dan wawancara ini menyatakan bahwa metode tutorial sebaya belum berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Tema: Motivasi Belajar Siklus II

a. Berdasarkan Observasi

Siklus/Pertemuan ke: II/Pertama

Hari/Tanggal: 28 Mei 2014

Pokok Bahasan: golongan-golongan pranata sosial, pengertian serta fungsi pranata keluarga dan pranata ekonomi.

Tabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase Indikator	Kriteria Keberhasilan %
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas	71	66	60
		b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan	97		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Aktif mengajukan pertanyaan saat kesulitan	69		
		b. Tidak bermalas-malasan ketika menghadapi kesulitan	72		
3.	Menunjukkan minat pada pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru dan tutor	72		
		b. Tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman	72		
4.	Lebih senang bekerja mandiri	a. Mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri	64		
		b. Tenang saat mengerjakan tugas dari guru	57		
5.	Dapat mempertahankan pendapat	a. Mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen	24		
		b. Dapat memberikan penjelasan mengenai argumen yang diutarakan	24		
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Giat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	71		
		b. Dapat memecahkan soal dengan baik, dan tidak banyak jawaban kosong	97		

Siklus/pertemuan ke: II/kedua

Hari/Tanggal: 2 Juni 2014

Pokok Bahasan: pengertian serta fungsi pranata ekonomi, pendidikan, dan politik

Tabel Motivasi Belajar Siswa

No	Indikator	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase Indikator	Kriteria Keberhasilan %
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas b. Mengerjakan seluruh tugas yang diberikan	74 97		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Aktif mengajukan pertanyaan saat kesulitan b. Tidak bermalas-malasan ketika menghadapi kesulitan	75 75		
3.	Menunjukan minat pada pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru dan tutor b. Tidak melamun, tiduran atau bercerita dengan teman	78 78		
4.	Lebih senang bekerja mandiri	a. Mengerjakan tugas dengan kemampuannya sendiri b. Tenang saat mengerjakan tugas dari guru	74 74	68	60
5.	Dapat mempertahankan pendapat	a. Mampu mempertahankan pendapatnya saat berargumen b. Dapat memberikan penjelasan mengenai argumen yang diutarakan	9 9		
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Giat mengerjakan soal yang diberikan oleh guru b. Dapat memecahkan soal dengan baik, dan tidak banyak jawaban kosong	74 97		

b. Berdasarkan Angket

Tabel Motivasi belajar Siswa Berdasarkan Angket

No	Indikator	Indikator	Persentase	Rata-rata Persentase Indikator	Kriteria Keberhasilan %
1.	Tekun dalam menghadapi tugas	a. Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	77		
		b. Tidak berhenti mengerjakan tugas sebelum selesai	77		
		c. Tepat waktu saat mengumpulkan tugas	59		
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	a. Tidak putus asa saat kesulitan	65		
		b. Aktif bertanya saat kesulitan	53		
		c. Mencari materi di sumber yang lain seperti internet	72		
3.	Menunjukan minat pada pembelajaran	a. Senang terhadap mapel IPS	66		
		b. Memperhatikan penjelasan tutor dan guru	65		
		c. Mempelajari kembali materi IPS	77		
		d. Berminat dalam mempelajari IPS	64		
		e. Rutin belajar IPS setiap hari	63		
		f. Malas belajar mapel IPS karena banyak hafalan	59		
4.	Lebih senang bekerja mandiri	a. Tidak mencontek pekerjaan teman	63		
		b. Mengerjakan dengan melihat berbagai sumber	63		
		c. Senang mengerjakan tugas secara individu	63		
5.	Dapat mempertahankan pendapat	a. Mengajukan pendapat saat pembelajaran berlangsung	57		
		b. Yakin dengan pendapat yang diutarakan	56		
6.	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	a. Senang mencari soal dalam buku pelajaran	59		
		b. Senang memecahkan soal latihan IPS	58		
		c. Malas mengerjakan soal-soal karena IPS tidak masuk dalam UN	71		

64 60

c. Transkip Wawancara Mengenai Pembelajaran IPS Menggunakan Metode Tutorial Sebaya Siklus I

Nisa Mu'izzul Millati

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Ya, dengan sensasi yang berbeda, saya jadi lebih tertarik dengan mata pelajaran IPS.

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Hafalan banyak bukan menjadi alasan untuk malas belajar IPS. Justru malah menjadi suatu tantangan buat saya untuk mempelajari lebih dalam tentang materi IPS.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Dengan metode tutorial sebaya, menjadikan saya lebih bersemangat untuk belajar IPS. Tetapi, ketika saya sendiri yang menjadi tutor, saya kurang bersemangat karena saya merasa ada yang lebih baik dari saya.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Jika waktunya masih panjang, saya akan berhenti sejenak untuk menjernihkan pikiran saya dan akan melanjutkan ketika otak saya sudah bisa berfikir, tetapi, jika waktunya sudah mepet, saya akan tetap mengerjakannya dengan baik dan tidak mungkin mengosongkan jawaban.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Ya, jika saya kurang memahami, saya memilih untuk bertanya pada orang yang lebih tau.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung,

apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Saya akan mengerjakan dengan baik apapun hasilnya itu adalah kemampuan saya.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Saya tidak pernah mencontek.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Saya lebih puas jika saya mengerjakan tugas IPS sendiri tanpa melihat jawaban teman. Jadi saya lebih memilih jawaban dari berbagai sumber kecuali sedang kepepet.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Saya jarang mengajukan pendapat.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Saya tidak pernah berdebat dengan teman satu kelas.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Kadang-kadang saya bersemangat.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Saya tidak senang mencari soal di buku IPS.

Gora El Praba

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Ya, saya sedikit lebih senang.

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Saya ingin belajar IPS dengan lebih mendalam.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Saya sedikit malas saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Saya akan meneruskan mengerjakan tugas.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Kadang-kadang saya bertanya ketika kesulitan.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Kadang mengeluh, kadang tidak mengeluh.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Kadang-kadang saya mencontek teman.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Dua-duanya saya suka.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Kadang saya mengajukan pendapat.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : ya, saya berdebat dan saya akan mempertahankan pendapat saya.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Saya semangat saat guru menyuruh untuk memecahkan soal.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Sedikit senang.

Arbi Febriyana

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Ya, sedikit lebih senang

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Ya, saya ingin belajar IPS secara lebih mendalam.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Saya senang, dan saya tidak malas-malasan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Ya, saya akan meneruskan mengerjakan tugas dengan sebaik baiknya .

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Ya, saya sering bertanya pada tutor dan guru.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Ya, saya sering mengeluh saat menghadapi kesulitan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Kadang-kadang saya mencontek.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari

berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Saya lebih senang mengerjakan tugas dengan melihat berbagai sumber buku dan internet.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Ya, kadang-kadang saya mengajukan pendapat.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Saya tidak pernah berdebat dengan teman sekelas.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Ya, kadang-kadang saya bersemangat.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Tidak sering, tetapi kadang-kadang. Kalau saya mau saya mengerjakan IPS dan mencari soal-soal IPS dari buku-buku IPS.

Aini Mauliandari

Peneliti: Setelah kamu belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu menjadi lebih senang dengan mata pelajaran IPS?

Siswa : Ya ada peningkatan.

Peneliti: Apakah kamu selalu ingin belajar IPS secara lebih mendalam lagi setelah belajar IPS dengan metode tutorial sebaya? Atau kamu menganggap bahwa IPS adalah mapel yang sulit, terlalu banyak hafalan sehingga memusingkan, dan pelajaran yang membosankan?

Siswa : Ya minimal begitu. IPS tidak sulit, namun terkadang memang membosankan.

Peneliti: Bagaimana sikapmu saat ibu guru menyuruh untuk mengerjakan tugas IPS? Apakah kamu malas-malasan saat mengerjakan tugas ketika belajar dengan metode tutorial sebaya?

Siswa : Saya akan mengerjakannya dengan sebaik-baiknya.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, ketika kamu sudah lelah dan merasa malas untuk mengerjakan tugas apakah kamu akan meneruskan mengerjakan tugas tersebut atau mengosongkan jawaban? Lalu apakah kamu mengerjakan soal tersebut dengan sebaik-baiknya?

Siswa : Saya tidak akan mengosongkan jawaban. Saya akan tetap mengerjakannya dengan baik, meskipun salah itu tak masalah karena itu lebih baik sebab usaha daripada tidak mengisi sama sekali.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering bertanya pada guru dan tutor ketika kamu sedang kesulitan dalam memahami materi?

Siswa : Ya, jika ada yang belum saya pahami jalan satu-satunya yang ada di pikiran saya adalah dengan cara bertanya.

Peneliti: Saat pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung, apa kamu sering mengeluh pada guru atau tutormu ketika sedang menghadapi kesulitan? Misalnya kesulitan dalam memahami materi dan mengerjakan soal ulangan. Apa kamu tetap belajar atau mengerjakan dengan baik tanpa mencontek teman?

Siswa : Saya usahakan untuk tidak mencontek, tetapi saya akan mencoba memancing pikiran saya apa yang telah saya pelajari.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apakah kamu sering mencontek saat ulangan atau saat mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Jika untuk tugas bersama, maka akan dikerjakan secara bersama, namun apabila untuk nilai pribadi seperti ulangan atau tugas individu saya tidak mencontek.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya, apa yang kamu lebih suka, mengerjakan tugas dengan mencari jawabannya dari berbagai sumber seperti buku dan internet atau melihat jawaban teman ketika kamu sedang mengerjakan tugas IPS?

Siswa : Saya lebih suka mencari di buku lain atau sumber lain. Namun apabila ada beberapa nomor yang belum saya kerjakan tetapi waktu sudah mepet, maka saya akan bertanya kepada teman saya.

Peneliti: Apakah kamu sering mengajukan pendapat saat kegiatan pembelajaran dengan metode tutorial sebaya berlangsung?

Siswa : Ya, kadang-kadang.

Peneliti: Setelah belajar menggunakan metode tutorial sebaya apakah kamu berdebat dengan teman sekelas apabila pendapatmu tidak disetujui? Apa kamu selalu ingin mempertahankan pendapatmu?

Siswa : Awalnya ribut, namun berusaha belajar dewasa, harus ada yang mengalah, mana yang pendapatnya baik maka itu yang akan dipertahankan.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu semangat saat guru menyuruhmu untuk memecahkan soal-soal IPS?

Siswa : Tergantung mood.

Peneliti: Setelah belajar dengan metode tutorial sebaya apakah kamu senang mencari soal-soal IPS di buku-buku IPS?

Siswa : Ngga begitu, jika sedang semangat-semangatnya maka aku enggan untuk memalingkan belajarku dengan kegiatan lain.

Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari observasi, angket, dan wawancara yang dilakukan pada siklus II dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran tutorial sebaya dapat meningkatkan motivasi belajar dengan baik. Berdasarkan observasi, persentase rata-rata indikator motivasi siswa yaitu 66%, lebih 6% dari kriteria keberhasilan tindakan yang telah ditentukan. Kemudian meningkat 2% pada pertemuan kedua menjadi 68%. Berdasarkan angket, persentase rata-rata indikator motivasi siswa yaitu 64%. Kemudian berdasarkan 4 siswa yang dijadikan sampel wawancara, dapat disimpulkan bahwa siswa lebih tertarik dengan mata pelajaran IPS setelah digunakannya metode tutorial sebaya, siswa juga ingin belajar IPS lebih mendalam lagi, lebih bersemangat dalam mengerjakan tugas, aktif bertanya pada tutor dan guru, serta berani dalam mengajukan pendapat dan berdebat. Jadi dapat disimpulkan, metode tutorial sebaya telah berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar IPS siswa kelas VIII A SMPN 1 Kemranjen.

**Guru Membantu Siswa Memahami
Materi**

**Guru sedang Menerangkan Materi di
depan Kelas**

**Guru Membimbing Siswa yang Perlu
Mendapat Bimbingan Khusus**

Siswa Saat Mengerjakan Tes

